

KKN

UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG



“

PENGANTAR
ABD KHAIR WATTIMENA, S.H., M.H.
DOSEN UIN SATU TULUNGAGUNG

ESSAY

2022

Story Line
SAWAHAN
Panggung, Trenggalek

STORY LINE SAWAHAN



Ahmad Yus Anandra Febriyanto, Dimas Fajar Mukti, Aruni Rizki Kanaila Putri, Aryn Yulia Marasikana, Syifa Fadhilah Salsabila, Shynthya Ratu Shyma, Syva Isnaini Maharani, Rosa Amalia, Wahyu Nur Faizi, Rifatul Istiqomah, Siti Nurjanah, Raja Alimul Ghoib Dzikrulloh, Laili Qoridatun Nisa', Siti Nurhalizah, Siti Rita Pradina, Siti Suwaidah, Iqfania Umi Lathifah, Satria Wiyono, Alif Kautsari Purwoningrum.

Penanggung Jawab:

Abd Khair Wattimena, S.H., M.H.

PENGANTAR

Setiap menyertai teman-teman mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), saya selalu terkesan. Ada banyak hal yang membuat saya terkesan. Saya terkesan dengan keaktifan dan semangat mahasiswa, keramahan penduduk desa, terkesan dengan suasana Desa, ataupun terkesan dengan hal-hal lainnya. Kesan semacam itu tidak pernah saya duga sebelumnya. Semuanya di luar prediksi dan di luar ekspektasi. Oleh sebab itu, setiap kali ada permintaan untuk menjadi DPL, saya mengiyakan.

KKN yang dilakukan oleh mahasiswa kali ini sedikit berbeda dari KKN periode sebelumnya. Mungkin, jika boleh digolongkan, KKN kali ini adalah KKN yang sebenarnya. Yakni, dengan terjun ke lapangan dan berinteraksi dengan masyarakat langsung. Sayangnya, KKN gelombang 2 ini hanya berdurasi 40 hari, dan peserta KKN harus menyudahi kegiatannya. Bagaimanapun keadaannya, saya sebagai DPL mengamati bahwa kegiatan KKN yang dilakukan oleh teman mahasiswa tetap berjalan dengan maksimal. Program-program kerja telah terlaksana semuanya. Tugas-tugas utama dapat tertunaikan dengan baik. Survei moderasi beragama pada tokoh masyarakat, profiling potensi desa setempat dan juga mencatat suasana budaya dan keagamaan di Desa tersebut juga dikerjakan dengan tuntas. Sebagai DPL saya ikut mengapresiasi kesuksesan dan keberhasilan teman-teman. Secara khusus, beberapa catatan penting khususnya tentang potret mata pencaharian dan situasi budaya dan keberagaman masyarakat tercatat di dalam buku yang ada di hadapan pembaca budiman. Semoga kelak buku ini tidak hanya menjadi jejak kegiatan KKN semata melainkan juga menjadi pelecuk dan titik balik bagi siapa saja yang membaca bahwa hakikatnya kita berasal dari masyarakat dan akan kembali ke masyarakat. Salam pengabdian.

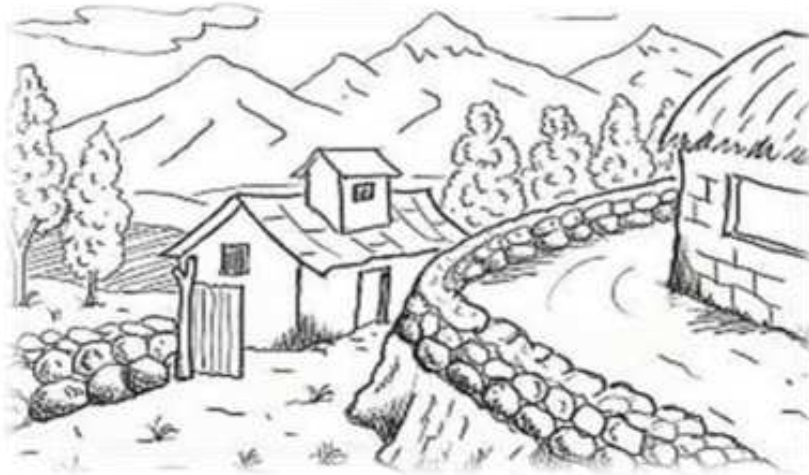
Tulungagung, 4 September 2022

Abd Khair Wattimena, S.H., M.H.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ANALISIS BUDAYA DAN PEMBELAJARAN DI SMPN 3 PANGGUL DESA SAWAHAN KEC. PANGGUL	1
Oleh : Ahmad Yus Anandra. F	1
MENILIK POTENSI DESA SAWAHAN DARI SISI EKONOMI HINGGA WISATA	4
Oleh : Dimas Fajar Mukti	4
KACAMATA KEHIDUPAN DESA SAWAHAN.....	7
Oleh : Aruni Rizki Kanaila Putri	7
PENTINGNYA MEWUJUDKAN POTENSI PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADA SEKTOR PERTANIAN DI DESA SAWAHAN	11
Oleh : Aryn Yulia Marasikana	11
SUDUT PANDANG DESA SAWAHAN KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK	14
Oleh : Syifa Fadhilah Salsabila.....	14
PERBEDAAN BUKANLAH SEBUAH PENGHALANG DALAM MELAKUKAN KEGIATAN	18
Oleh : Shynthya Ratu Shyma.....	18
MODERASI BERAGAMA SEBAGAI PENYAMBUNG KERUKUNAN MASYARAKAT DESA SAWAHAN	24
Oleh : Syva Isnaini Maharani.....	24
ACARA KEAGAMAAN SEBAGAI PENINGKAT HARMONISASI SOSIAL WARGA DESA SAWAHAN, KECAMATAN PANGGUL, KABUPATEN TRENGGALEK	28
Oleh : Rosa Amalia	28
DESA SAWAHAN I MISS YOUU	31
Oleh : Wahyu Nur Faizi	31

MENGUKIR SEJUTA KENANGAN DI DESA SAWAHAN	35
Oleh : Rifatul Istiqomah.....	35
REMINISENSI RENJANA DI DESA SAWAHAN	39
Oleh : Siti Nurjanah.....	39
SAWAHAN, I LOVE YOU	43
Oleh : Raja ‘Alimul Ghoib Dzikrulloh.....	43
TOLERANSI MODERASI BERAGAMA DALAM MASYARAKAT DI DESA SAWAHAN	47
Oleh : Laili Qoridatun Nisa’	47
KEANEKARAGAMAN MATA PENCAHARIAN DI DESA SAWAHAN	51
Oleh : Siti Nurhalizah	51
MODERASI BERAGAMA DALAM MEMPERERAT DAN KUNCI MEMBAUR BERSAMA DENGAN MASYARAKAT DESA SAWAHAN PANGGUL TRENGGALEK	55
Oleh : Siti Rita Pradina	55
MENGENAL SERBA-SERBI KEHIDUPAN DAN POTENSI LOKAL DI DESA SAWAHAN KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK.....	59
Oleh : Siti Suwaidah	59
UPAYA MENINGKATKAN POTENSI PEREKONOMIAN MELALUI KELAPA DALAM BIDANG UMKM DI DESA SAWAHAN KECAMATAN PANGGUL.....	63
Oleh : Iqfania Umi Lathifah	63
KISAH PENGABDIAN DI DESA SAWAHAN	66
Oleh : Satrya Wiyono	66
MODERASI BERAGAMA DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA SAWAHAN.....	69
Oleh : Alif Kautsari Purwoningrum	69



ANALISIS BUDAYA DAN PEMBELAJARAN DI SMPN 3 PANGGUL DESA SAWAHAN KEC. PANGGUL

Oleh : Ahmad Yus Anandra. F

Kegiatan KKN gelombang II pada bagian pendidikan mahasiswa melakukan observasi budaya dan tata peraturan yang ada di lembaga mitra serta proses pembelajaran di kelas maupun daring dilaksanakan di SMP Negeri 3 Panggul yang beralamatkan di Dusun Salam, Desa Sawahan, Kecamatan Panggul. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 02 Agustus sampai tanggal 28 Agustus. Pada hari Selasa tanggal 02 Agustus 2022 pada jam 08.00 saya dan teman-teman saya datang ke SMPN 3 Panggul untuk menghadiri pembukaan dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan di sekolah SMPN 3 Panggul. Sesampai disana saya disambut oleh beberapa guru yang ada disana, meliputi ketua sekolah, kurikulum, kenahasiswaan dan guru-guru lainnya yang ada di sana. Sesampai disana saya dan teman-teman diarahkan untuk naik ke ruang atas untuk melaksanakan pembukaan dan pengenalan antara teman-teman KKN ku dengan guru-guru yang ada disana. Setelah diberi arahan dan bimbingan oleh guru IPS setempat saya diberi kepercayaan untuk melakukan pembelajaran di kelas 8 E.

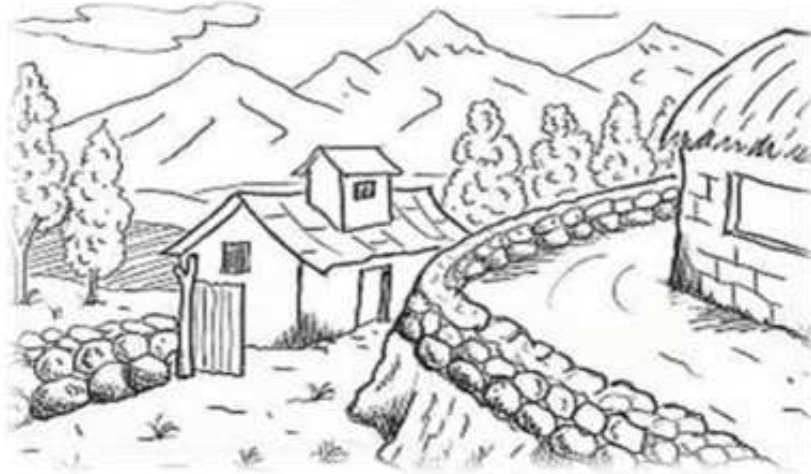
Tahapan pertama saya melakukan observasi budaya di SMP Negeri 3 Panggul yang dilaksanakan hari Selasa 02 Agustus. Untuk melengkapi data pengamatan observasi, observasi melakukan wawancara kepada kepada Guru IPS, Guru informan yang saya temui bernama Bu Ririk dan bernama Pak Sumarkum selaku guru IPS disekolah tersebut. Pada tanggal 09 saya berkesempatan dengan Pak Sumarkum untuk memulai sebuah wawancara

dalam hal untuk mengetahui budaya sekolah yang ada disana. Diantaranya guru dan siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas, hal tersebut biasa dilakukan setiap pada pendahuluan pembelajaran dan sebagai bentuk pendalaman Islam terhadap murid. Siswa menyapa dan mengucapkan salam jika bertemu dengan guru, bahkan sebelum adanya covid-19 para murid selalu disertai cium tangan terhadap guru yang ada disana. Setiap siswa SMP Negeri 3 Panggul memiliki kebiasaan yang baik dalam belajar di lingkungan sekolah, diantaranya datang tepat pada waktunya. Siswa memiliki prestasi sendiri yang mereka banggakan misalnya pada bidang olahraga dan seni, karena sekolah ini memiliki ekstrakurikuler dan juga prestasinya yang bagus, siswa dapat membanggakan prestasi yang dimilikinya guru memiliki motivasi-motivasi yang tinggi dalam hal mendidik, ikut partisipasi dalam keterbaruan kurikulum, mengikuti pelatihan-pelatihan sebelum pengajaran, dan selalu giat dalam mengadakan pertemuan MGMP atau yang disebut sebagai musyawarah guru yang biasanya dilaksanakan di hari rabu. Untuk menyemangati siswa dalam pembelajaran guru sangat disiplin yang tinggi seperti halnya on time karena di sekolah tersebut ada koordinator yang bernama Bu Ririk Utami, guru datang tepat waktu pada proses pembelajaran dan juga tegas dalam melaksanakan tugas tugas pengajaran dan juga administrasi yang diberikan oleh sekolah setiap guru memiliki sifat teladan yang baik serta memberikan nilai-nilai moral kepada para siswanya. Di sekolah ini terdapat tata tertib yang mengatur siswa dan guru selama berada didalam lingkungan sekolah.

Penulis mengobservasi rancangan pembelajaran salah satu guru IPS, beliau memiliki rancangan pembelajaran yang meliputi rancangan proses pembelajaran, mengerjakan lembar kerja peserta didik mengenai Asean. Untuk itu penulis mementa arahan dan panduan mengenai rencana pembelajaran yang sesuai dan akan diterapkan di sekolah SMPN 3 Panggul. Dalam merancang kegiatan pelajaran, guru juga menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas yang diajarnya. Perlu diketahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini dilakukan serentak offline dikelas, mengingat sebelumnya pada tahun pertama covid-19 sekolah disini menerapkan daring, tahun kedua menerapkan pembelajaran dengan pengurangan kapasitas dari sebelumnya. Pengurangan kapasitas 50% cara ini merupakan upaya yang paling efisien dalam pencefahan penularan covid-19. Tahun ketiga ini baru dilaksanakan pembelajaran secara menyeluruh.

Pada hari selasa tanggal 09 Agustus saya langsung melakukan pembelajaran di kelas 8E dengan materi Asean, pada sebelumnya saya merencanakan membuat empat soal dengan materi negara-negara Asean yang nantinya saya suruh siswa untuk mengerjakan soal

dan kemudian dilakukan pembahasan untuk memberikan jawaban yang tepat. Dari proses pembelajaran di dalam kelas saya mengucapkan salam sebelum proses pembelajaran, kemudian mengabsen seluruh siswa dan memastikan mereka siap untuk menerima materi. Dari data yang telah saya dapatkan ada siswa yang tidak hadir dua anak dan dua anak lagi mengikuti gerak jalan dalam rangka lomba agustusan, sebetulnya hadir semua. Sebelum memulai pelajaran saya memulai dengan bertanya kepada siswa mengenai materi pada pertemuan sebelumnya untuk mempermudah pemahaman, siswa diberikan visualisasi yang diambilkan dari dunia nyata terkait negara-negara Asean. Sekiranya ada siswa yang sudah mengerjakan soal yang telah saya berikan saya menunjuk siswa untuk maju kedepan untuk menuliskan apa yang telah dikerjakan dibuku tulisnya, untuk menambahkan motivasi saya berikan point 10 bagi siswa yang ingin maju kedepan. Selama proses pembelajaran saya mendorong siswa untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat dan komentar terhadap materi yang disampaikan oleh saya. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran dan berhubung keterbatasan waktu, saya menyuruh siswa untuk melanjutkan pengerjaan soal yang belum selesai untuk dikerjakan dirumah dan kami tutup dengan salam.



MENILIK POTENSI DESA SAWAHAN DARI SISI EKONOMI HINGGA WISATA

Oleh : Dimas Fajar Mukti

Pada Bulan Agustus tahun 2022 yang lebih tepatnya pada pertengahan libur semester genap. Univeritas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah melalui lembaga LP2M sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat melaksanakan sebuah progam yakni kuliah kerja nyata atau (KKN) Reguler Multisektoral gelombang ke-2. Pelaksanaannya terbagi menjadi dua wilayah yakni Tulungagung dan Trenggalek

KKN pada gelombang kedua ini terlaksana di salah satunya kota trenggalek dengan bertempat pada lima kecamatan. Diketahui berdasarkan kelima kecamatan yang ada, kecamatan panggul menempati sebagai lokasi dengan peserta KKN terbanyak. Diantara desa di wilayah tersebut sawahan menjadi lokasi pengabdian kami yang dimulai tepatnya pada tanggal 26 Agustus 2022 dengan setiap penugasannya terbagi menjadi dua kelompok.

Berdasarkan wilayahnya desa sawahan sebagian besar terdiri dari wilayah dataran tinggi yang terdiri dari beberapa dusun yakni Dusun Pager, Dusun Jati dan sebagian terdiri dari Dusun krajan. Sedangkan sebagian kecil wilayahnya berada di dataran rendah yang bertempat di Dusun Salam dan sebagain lagi ada di dusun krajan.

Sedangkan jika diperhatikan dari mata pencahariannya, penduduk dengan wilayah di dataran tinggi sebagian besar bekerja di perkebunan dengan hasil kebun seperti cengkeh, porang dan kelapa. Sebaliknya karena berada di dataran rendah, banyak ditemui masyarakat dengan pekerjaan petani sebagai mata pencarian utamanya. Selain itu baik di Dusun Salam

dan Krajan juga menjadi pusat pengumpulan hasil perkebunan yang sebagian besar hasilnya akan dikirim ke Kota Surabaya.

Disisi lain UMKM juga berkembang dengan sangat baik seperti diantaranya usaha es drop yang telah sukses merambah ke berbagai kota seperti Kediri, Pacitan, Tulungagung, Blitar, hingga Malang. Usaha ini diantaranya, telah terdapat 5 tempat usaha serupa di desa sawahan. Dengan minat dan pasarnya yang luas membuat usaha ini dapat bertumbuh kembang dengan baik di desa ini.

Usaha es drop ini beberapa diantaranya juga telah bertahan cukup lama seperti usaha es drop “Suka Suka Murni Sari” yang telah lama berdiri selama 20 tahun. Awal mula berdirinya usaha ini yaitu melalui dukungan dan petunjuk salah satu pengusaha es drop lainnya yaitu Pak Yusuf. Hingga saat ini telah terdapat 6 varian rasa dari es drop yang beliau kembangkan. Selain itu terdapat pula kendala kendala yang sering ditemui seperti mati lampu yang memperlambat pembuatan es yang juga membuat es dapat menjadi basi

Selain es drop terdapat juga UMKM lain seperti pengusaha keripik tempe yang produknya menjadi salah satu oleh oleh wajib bagi wisatawan ketika berkunjung di panggul. Diantara sekian pengusaha yang ada salah satunya yang tidak lama ini merintis adalah usaha keripik tempe milik Pak Ahmadi dan Ibu Zainab. Usaha ini telah dimulai kurang dari dua tahun dengan pemasaran sekitar wilayah panggul dari toko ke toko. Selain itu pembeli lainnya juga sering memesan keripik tempe pak ahmadi untuk dijadikan oleh oleh ketika kembali ke perantauan. Sedangkan untuk proses peragian hingga pengemasannya sendiri membutuhkan waktu sekitar 4 hari 4 malam dengan harga yang dipatok untuk tiap 1 kg-nya adalah Rp 40.000

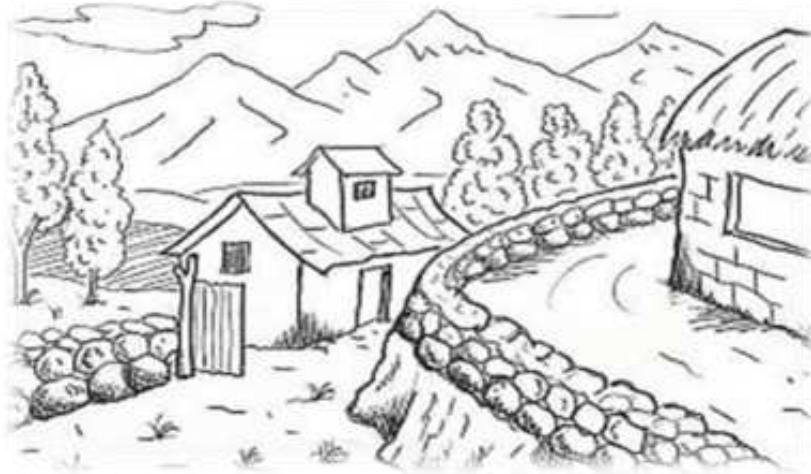
Terdapat juga objek wisata di panggul lainnya yang dapat pengunjung temui ketika berkunjung di sawahan yakni Bendungan Kipik. Diketahui Bendungan ini dahulunya hanyalah sungai yang dangkal yang dapat dengan mudah diakses dengan kendaraan ketika akan menyeberang. Akan tetapi seiring berjalannya waktu dikarenakan seringnya pasir dan batunya diambil sebagai material bangunan, membuat sungai ini menjadi lebih dalam. Hal ini menjadi sebab diperlukannya pembangunan jembatan, yang pada prosesnya terdapat sebuah pohon kipik besar yang menghalangi pembangunan sehingga ditebang oleh masyarakat sehingga karena itu juga namanya diabadikan sebagai nama bendungan tersebut

Bendungan Kipik bagi masyarakat setempat difungsikan sebagai sumber mata air utama berbeda dengan masyarakat dataran tinggi di wilayah seperti Dusun Pager dan Jati

yang sumber airnya berasal dari sumber air tanah yang digali atau dibor. Disisi lain tempat ini menyimpan potensi wisata yang besar beserta dengan daya tariknya, sehingga oleh karenanya wisata ini sangat cocok bagi mereka yang ingin berhenti sejenak dari hiruk pikuk ramainya perkotaan dengan merasakan lingkungan desa yang masih asri terawat. Juga tempat ini cocok bagi mereka yang ingin mencari spot foto terbaik untuk berbagai keperluan seperti umumnya untuk dipost di media sosial. Sangat disarankan ketika mengambil foto dilakukan di waktu sore sekitar pukul setengah lima untuk mendapatkan hasil yang terbaik

Hingga saat ini permasalahan utama yang masih harus dihadapi setiap penggiat UMKM di sawahan yaitu terletak pada pemasarannya. Meskipun kualitas produk UMKM di Sawahan ini sangat baik akan tetapi sangat disayangkan masih banyak masyarakat umum baik pengunjung dan khususnya di luar panggul yang belum mengetahui adanya produk UMKM di Desa Sawahan. Selain itu dikarenakan kondisi geografis wilayahnya yang sebagian besar dataran tinggi, hal ini tentu saja membuat aksesnya menjadi sulit sehingga menghambat perkembangan usaha ini.

Pemasaran yang dilakukan juga hanya terbatas di lingkungan sekitar dalam lingkup masih satu wilayah kecamatan. Disisi lain telah diketahui produk UMKM seperti es drop dapat berkembang dan bertumbuh baik di desa sawahan dengan produknya yang dapat bersaing dan tersebar luas di beberapa kota meskipun saat ini tentu saja harus bersaing dengan industri industri besar yang sama lainnya



KACAMATA KEHIDUPAN DESA SAWAHAN

Oleh : Aruni Rizki Kanaila Putri

Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau UIN SATU Tulungagung (berdiri dengan nama STAIN Tulungagung lalu bernama IAIN Tulungagung) adalah perguruan tinggi Islam negeri di Indonesia yang berada di Tulungagung, Jawa Timur. IAIN Tulungagung resmi naik status dan berganti nama menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. UIN Tulungagung diberi nama Sayyid Ali Rahmatullah yang merupakan nama asli dari Sunan Ampel. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang diwajibkan kampus kepada seluruh mahasiswanya. Dalam pelaksanaannya, KKN memiliki program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Mahasiswa diwajibkan membuat program-program bersama masyarakat di desa yang telah ditentukan. Salah satu desa yang dituju adalah Desa Sawahan.

Sawahan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Di Desa Sawahan terdiri dari 4 dusun yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kasun, yaitu: Dusun Salam, Dusun Krajan, Dusun Pager, dan Dusun Jati. Terdapat berbagai bangunan sebagai sarana prasarana yang dapat digunakan oleh masyarakat seperti masjid, institusi pendidikan, balai desa, poskesdes, dan perpustakaan desa. Terdapat juga berbagai organisasi yang terbentuk dalam desa Sawahan ini, antara lain: IPNU/IPPNU, PKK, FAD (Forum Anak Desa), BPD, Karang Taruna, serta organisasi lain yang baru dibentuk. Dapat dikatakan bahwa letak desa Sawahan sangat strategis, karena dilintasi oleh jalur provinsi yang ramai. Selain itu kondisi geografis desa Sawahan juga

menguntungkan, karena berada di dataran rendah sehingga sangat ideal untuk bercocok tanam maupun beternak. Setelah melakukan observasi dan analisis kondisi lapangan, saya sebagai anggota KKN dapat menarik kesimpulan bahwa program kerja yang dibuat untuk dilaksanakan selama menjalani Kuliah Kerja Nyata ada 7 (tujuh) program kerja yaitu: (1) mengajar SMP dan TPQ, (2) sosialisasi pemasaran UMKM, (3) posyandu, (4) kerja bakti, (5) perayaan Muharram, (6) pendirian perpustakaan desa dan (7) peringatan HUT RI. Keenam program ini menyasar kepada masyarakat Desa Sawahan. Dengan target dari beberapa kalangan tidak hanya salah satu namun menyeluruh dari generasi tua hingga muda.

Pembekalan yang kemudian selang beberapa hari dilaksanakan pelepasan secara simbolik mahasiswa yang akan KKN oleh rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022. Dilanjutkan dengan berangkat menuju desa Sawahan pada tanggal 26 Juli 2022, mahasiswa bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) Bpk. Abd. Khair Wattimena, S. H, M. H, dihadiri oleh kepala desa Sawahan Bpk. Tamyis serta masyarakat desa melakukan acara pembukaan di Balai Desa. Disertai dengan simbolik penyematan id card kepada perwakilan mahasiswa yang melaksanakan program KKN di Desa Sawahan menjadi tanda telah dimulainya KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah di Kec. Panggul. Masyarakat desa Sawahan yang terkenal ramah menjadikan mahasiswa lebih mudah dalam merealisasikan program kerja yang telah dirancang. Observasi dilakukan sebagai tahap awal dalam proses mewujudkan program kerja mahasiswa KKN didampingi beberapa perangkat desa, dalam hal ini masyarakat desa Sawahan juga ikut berperan dalam berjalannya program Kuliah Kerja Nyata.

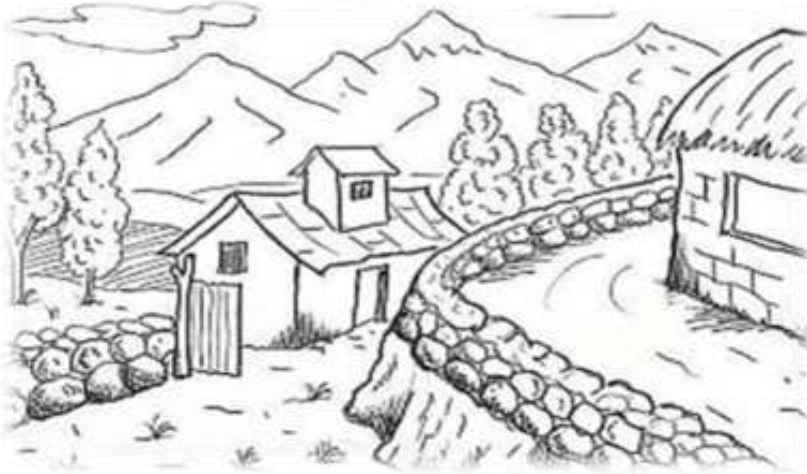
Dari 4 dusun yang berada Di desa Sawahan Kec. Panggul Kabupaten Trenggalek, semua masyarakat menganut agama Islam dengan memegang teguh ajaran kuno, adat istiadat dan tradisi dari nenek moyang secara turun temurun. Bapak Tamyis selaku kepala desa mengatakan “bahwasannya di desa ringinpitu ini terdapat 4 dusun yang semuanya menganut agama Islam dengan beberapa aliran kepercayaan”. Melihat keteguhan dan ramah tamah masyarakat desa Sawahan sekiranya 5 sampai 10 tahun kedepan akan terus mengalami peningkatan jumlah masyarakat dan juga nilai religius di lingkup masyarakat Sawahan. Kentalnya nilai religius di desa Sawahan ini, terdapat juga berbagai acara seperti : Tahlilan, Yasinan, Muharraman, Tarawih saat bulan puasa, sholat fardu dan Sholat sunnah lainnya. Muharraman merupakan kegiatan keagamaan peringatan tahun baru islam yang dilaksanakan oleh masyarakat, berisikan acara istighotsah serta doa bersama. Disisi lain masyarakat Sawahan yang notabene merupakan agama Islam selalu was was dengan pertumbuhan

masyarakat yang masuk di desa. Karena sangat rawan sekali ketika menyinggung perihal agama, semua masyarakat yang masuk dikhawatirkan tanpa diketahui membawa suatu kepercayaan yang menyimpang sehingga nantinya berdampak sangat luas di dalam kehidupan masyarakat. Bapak Shiddiq atau biasa di sapa dengan mbah Shiddiq selaku tokoh agama desa Sawahan juga menyampaikan bahwasannya “Perlunya untuk memproteksi diri agar Kedamaian Beragama yang moderat di masyarakat itu sangat penting, agar keadaan masyarakat aman dan juga tentram dalam keberlangsungan kehidupan di desa Sawahan”.

Nilai kemanusiaan di desa Sawahan terdapat masyarakat yang heterogen sehingga memiliki variasi baik dari segi pekerjaan, latar belakang pendidikan, dan lain sebagainya. Namun di desa ini sangat mengedepankan nilai toleransi kemanusiaan yang tinggi. Hal ini terwujud dalam kehidupan bermasyarakat yang mana ketika mengadakan berbagai peringatan di desa Sawahan sangat kental akan toleransi dan gotong royongnya. Bapak Mukani selaku takmir menyampaikan bahwasannya “Masyarakat langsung tanggap bergegas membantu kegiatan setelah mendengar pengumuman dari microphone masjid sehingga kegiatan perayaan dapat dilaksanakan dan dinikmati dengan hikmat”. Dari sini kita bisa mengambil pelajaran bahwasannya semua orang ingin dihargai, bentuk penghargaan kemanusiaan itu merupakan penghargaan yang paling tinggi, mengingat ketika kesadaran, rasa gotong royong tinggi, dan rasa kemanusiaan tinggi pasti juga akan tercipta kedamaian dan kerukunan di lingkup masyarakat. Bahkan ketika penulis berada di desa Sawahan selama 1 bulan untuk memenuhi tugas KKN merasakan bahwasannya kekerasan dan tindak kriminal di lingkungan masyarakat tidak ada. Masyarakat sangat mengedepankan toleransi dan hidup berdampingan dengan rukun akan senantiasa mnukbuhkan sikap saling menghargai serta menghormati berbagai macam tipikal manusia di desa ini dengan digaris bawahi juga memproteksi diri dari ancaman ancaman yang berdampak luas.

Nilai-nilai yang terwujud dalam kehidupan masyarakat desa Sawahan merupakan suatu wujud cinta terhadap tanah air Indonesia yang mana dalam mewujudkan persatuan Indonesia tidak hanya melalui tahap awal pembinaan persatuan dan membutuhkan semangat para pemuda saja. Persatuan Indonesia juga dapat terwujud dengan mengangkat kembali nilai-nilai semangat juang sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pengabdian saya di desa Sawahan ini, memberikan berbagai kesan serta banyak pengalaman yang sangat berharga dan berkesan. Dengan letaknya yang dikelilingi jajaran pegunungan yang memberikan kesan asri, sejuk, dan rindang membuat hari-hari KKN berjalan dengan begitu cepat. Berbagai budaya (salah satunya jaranan Turonggo Yekso),

pesona alam, serta banyaknya destinasi pariwisata yang disuguhkan menjadi tempat tujuan untuk merefresh di tengah kegiatan KKN. Dari sini dapat di simpulkan bahwa alam dan manusia hidup berdampingan dengan apik dan sistematis sehingga keindahan yang disuguhkan dapat dinikmati sekarang ini. Nilai kehidupan sosial yang saling membantu, toleransi saling menghormati dan juga menghargai harus diteruskan oleh generasi selanjutnya, dengan demikian harapan untuk selalu hidup rukun antar masyarakat sehingga terhindar dari konflik yang berakibat perpecahan bisa dihindarkan. Terimakasih banyak untuk seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam pelaksanaan program KKN gelombang 2 tahun 2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.



PENTINGNYA MEWUJUDKAN POTENSI PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADA SEKTOR PERTANIAN DI DESA SAWAHAN

Oleh : Aryn Yulia Marasikana

Desa Sawahan terletak di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, wilayah Desa Sawahan ini dipisahkan oleh sebuah sungai besar yang saat ini disebut sungai Kipik. Desa Sawahan memiliki wilayah yang memiliki empat dusun yaitu Dusun Salam, Dusun Jati, Dusun Krajan, dan Dusun Jati. Lahan di Desa Sawahan dipakai untuk usaha pertanian sawah, ladang/tegal dan pemukiman. Usaha sawah didominasi tanaman pangan padi sedangkan lading/tegal ditanami berbagai bahan alam seperti : Rempah-rempah, Kelapa, Ketela, Mbothe dan bahan alam lainnya yang tumbuh di sekitar lading/tegal masyarakat setempat. Sebaian masyarakat memiliki usaha peternak Kambing. Akses jalan yang ada di Desa Sawahan sebaian besar sudah aspal dengan kondisi jalan yang cukup baik. Desa Sawahan memiliki fasilitas yang memadai mengenai fasilitas pendidikan maupun kesehatan. Sarana pendidikan yang ada di Desa Sawahan dari jenjang PAUD, TK/RA, SD/MI, SMP dan sekolah madrasah TPQ pada sore hari.

Fasilitas kesehatan yang ada di Desa Sawahan adalah layanan Posyandu balita, Posyandu lansia, dan layanan bidan. Kegiatan sosial yang ada di Desa Sawahan sangat beragam dan keberlangsungannya masih tetap terjaga. Kegiatan sosial yang ada di Desa Sawahan seperti kegiatan Karang Taruna, IPNU IPPNU, Muslimat, FAD (Forum Anak Desa), Sepeda keren, PKK, Banser, Fatayat. Kegiatan yang mendukung dalam kesehatan masyarakat seperti posyandu balita, posyandu lansia dan posyandu remaja. Ketersediaan SDA di Desa Sawahan mampu dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat, sehingga banyak

UMKM yang dikelola masyarakat seperti produksi Aneka Kripik (Mbothe, Pisang, Ketela rambat, Tempe), Es Drop, Roti Basah, Roti Kering, Catering, Penjual sepatu import. Usaha peternakan di Desa Sawahan juga berkembang pesat, banyak masyarakat sekitar yang memiliki usaha peternak ayam dan kambing dengan jumlah yang besar. Keberadaan usaha UMKM dan usaha Peternakan ayam, kambing sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar, karena banyak dari mereka yang menggantungkan hidupnya dengan bekerja di UMKM, Peternakan dan Pertanian.

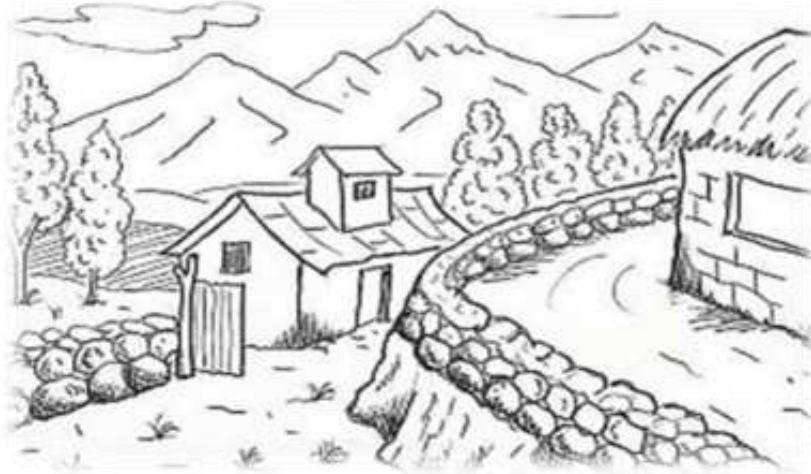
Mengenai UMKM yang ada di Desa Sawahan memiliki potensi yang cukup tinggi dalam hal penghasil alam yang baik terutama penghasil alam Pohon Kelapa, yang dimana pohon kelapa ini tumbuh secara liar dan setiap harinya menghasilkan banyak buah sehingga cukup untuk kebutuhan hidup warga sekitar dari hasil penjualan kelapa setiap bijinya. Untuk penjualan Kelapa dilihat dari besar kecilnya kelapa yang dihasilkan. Selain itu UMKM lainnya yaitu aneka olahan keripik yang mana diperoleh dari hasil alam yang ada di Ladang/Tegal para warga sekitar. Utamanya penghasilan keripik ini setiap harinya warga memproduksi 10kwintal perharinya untuk membuat keripik Mbothe lalu di jual di warung maupun di sekolah sekitar Desa Sawahan. Potensi lainya di Desa Sawahan ini adalah hasil dari pertanian maupun perkebunan masyarakat sekitar, untuk hasil pertaniannya sendiri Desa Sawahan yang kaya akan Padi maka setiap tahunnya dapat melakukan panen padi 2-5x dalam setahun, selain itu warga sekitar memanfaatkan Tegal yang ada di atas gunung untuk mencukupi kebutuhan hidup seperti mengaambil hasil alam seperti Kelapa, Kayu, Pisang, Rempah-rempah, Cengkeh, Porang yang mana dari hasil alam tersebut dapat menghidupi warga sekitar. Dan uniknya di daerah Trenggalek khususnya Desa Sawahan saya pribadi baru menemui Tempe yang di bungkus menggunakan pelepah pisang yang mana perbiji dijual dengan harga Rp. 2000 saja, hal tersebut membuat saya terheran-heran selain itu kebanyakan warga sekitar lebih suka makan dengan Tiwul sebagai pengganti Nasi. Sehingga kebanyakan dari mereka apabila mendapat panen padi akan mereka jual untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, selain itu pertumbuhan alam Kelapa didaerah Trenggalek ini sangat lebat sekali oleh karena itu warga sekitar selalu menjual Kelapa tersebut dengan memilahnya sesuai ukuran besar dan kecil. Apabila ukuran kelapa besar dijual dengan harga Rp 2500, untuk Kelapa yang berukuran kecil dijual dengan harga Rp 1500.

Desa sawahan memiliki keunikan dan adat istiadat atau kebiasaan yang berbeda dari desa lain. Kegiatan yang ada di Desa Sawahan merupakan peninggalan para sesepuh terdahulu yang keberadaanya tetap eksis dan tetap berjalan dan bertahan di zaman sekarang

ini hingga menjadi sebuah warisan budaya lokal. Warisan budaya lokal yang akan diturunkan dari generasi ke generasi sehingga menjadi sebuah tradisi yang dilestarikan oleh masyarakat Desa Sawahan. Terbentuknya kegiatan tradisi kebudayaan lokal melalui proses sejarah panjang dan mengandung pesan moral disetiap kegiatannya. Masyarakat Desa Sawahan selalu menjaga dan melestarikan kegiatan kebudayaan agar tidak terjerumus di tengah arus globalisasi. Kegiatan berbasis kebudayaan lokal yang ada di Desa Sawahan ini melibatkan semua lapisan masyarakat, baik anak-anak, remaja, dewasa sampai lansia yang selalu mengikuti partisipasi dalam hal kegiatan budaya lokal. Kegiatan yang ada di Desa Sawahan dapat mewujudkan jiwa sosial dengan menjunjung tinggi solidaritas yang tidak dibatasi kepentingan kelompok dan menyelamatkan kegiatan kebudayaan lokal agar bisa dinikmati oleh generasi yang akan datang. Kegiatan masyarakat di Desa Sawahan sangat beragam mulai dari kegiatan kesehatan, sosial dan agama dapat dilaksanakan secara rutin oleh masyarakat sekitar.

Mayoritas masyarakat Desa Sawahan beragama Islam. Kegiatan keagamaan yang ada di Desa Sawahan sangat beragam, mulai dari kegiatan keagamaan dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia. Keberlangsungan kegiatan keagamaan yang sudah ada turun temurun dari zaman dahulu hingga sekarang masih dilaksanakan di Desa Sawahan. Kegiatan keagamaan untuk kalangan anak-anak yaitu kegiatan mengaji sore di TPQ. Ada beberapa gedung TPQ yang ada di Desa Sawahan, sebagian besar anak mengikuti kegiatan TPQ di sore hari. Mengikutkan anak di lembaga TPQ untuk mengajarkan kepada anak mengenal Al-Qur'an sejak usia dini. Kegiatan keagamaan untuk kalangan remaja adalah terbentuknya organisasi IPNU IPPNU, FAD (Forum Anak Desa), Sepeda keren, Karang Taruna. Kegiatan keagamaan untuk kalangan dewasa adalah adanya kegiatan ibu-ibu Muslimat/Fatayat, Kegiatan sima'an Al-Qur'an, Yasinan rutin.

Perbedaan yang ada di masyarakat Desa Sawahan tidak membuat mereka terpecah, namun membuat mereka salinh toleransi antar sesame, saling menghormati dalam setiap kegiatan sehingga menciptakan masyarakat yang rukun dan damai. Masyarakat selalu mendukung organisasi keagamaan tertentu dalam pengelolaanya untuk kepentingan bersama. Masyarakat tidak akan membiarkan penganiayaan dan pembubaran terhadap acara keagamaan, sehingga mereka saling menjaga satu sama lain. Sawahan merupakan desa yang menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama antar sesame. Kegiatan sosial yang ada di Desa Sawahan juga sangat berkembang. Kegiatan yang rutin dijalankan adalah Yasinan yang dilakukan secara bergilir dari rumah ke rumah warga.



SUDUT PANDANG DESA SAWAHAN KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK

Oleh : Syifa Fadhilah Salsabila

Desa Sawahan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek. Kecamatan Panggul merupakan salah satu Kecamatan di wilayah Trenggalek yang terletak di daerah dataran tinggi atau biasa disebut dengan pegunungan. Kecamatan ini terletak cukup jauh dari pusat kota Trenggalek sekitar kurang lebih sekitar 1 jam perjalanan. Ada beberapa akses jalan jika ingin ke desa Sawahan. Desa ini bisa diakses melalui jalan nasional lewat pusat kecamatan Panggul ke arah utara, bisa juga lewat jalur alternatif dari arah Dongko bagian desa Cakul ke barat meskipun akses yang akan dilalui sangat terjal. Desa Sawahan dipimpin oleh kepala desa yang bernama Bapak Muhammad Tamyis. Desa sawahan sendiri adalah desa yang masing-masing dikepalai oleh seorang kepala dusun terdiri dari empat dusun yakni dusun Salam, dusun Krajan, dusun Pager, dan dusun Jati.

Menurut cerita warga sekitar, desa Sawahan adalah sebuah wilayah kecil yang dipisahkan oleh sebuah sungai yang besar yang saat ini oleh masyarakat setempat biasa disebut sungai Gedangan. Pada jaman dahulu menurut cerita kono katanya ada seorang pelarian yang masih keturunan Bangsawan yang akhirnya menetap di wilayah tersebut, kemudian bersama warga setempat membuka lahan dan bercocok tanam yang akhirnya menjadi lahan persawahan yang sangat luas. Karena keberhasilannya tersebut maka wilayah itu menjadi perkampungan yang besar dengan diberi nama Desa Sawahan yang masih bisa kita lihat sampai saat ini. Di desa Sawahan ini ada sebuah sungai yang besar dinamai

bendung Kipik. Sungai ini merupakan penghubung antara satu dusun dengan dusun lainnya di desa Sawahan. Sungai kipik ini juga merupakan ikon atau lambang yang ada di desa Sawahan. Sungai ini juga banyak digunakan warga sekitar untuk mandi, mencuci, maupun mancing.

Desa Sawahan berbatasan dengan beberapa wilayah. Batas-batas desa Sawahan sebelah utara berbatasan dengan desa Manggis sampai perbatasan dengan desa Sidomulyo yang masuk kecamatan Pule. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Barang. Sebelah timur berbatasan dengan desa Cakul yang masuk kecamatan Dongko meskipun aksesnya masih terhalang oleh medan yang sangat terjal. Dan selanjutnya sebelah barat berbatasan dengan desa Barang dan desa Bodag yang kedua desa tersebut masih satu kecamatan.

Sesuai dengan namanya, desa Sawahan ini adalah desa yang sebagian besar lahannya terdiri atas area persawahan meskipun daerah Sawahan ini termasuk kategori daerah pegunungan. Dalam satu tahun, masyarakat desa Sawahan bisa panen sekitar 3 kali panen padi. Air untuk mengairi sawah di desa ini langsung dari Bendung Kipik. Bagi sebagian dusun yang tidak memadai untuk pertanian, masyarakat Sawahan menggunakan lahannya untuk perkebunan dengan ditanami macam-macam tumbuhan seperti cengkeh, kelapa, singkong, porang, dan sebagainya. Selain sektor pertanian dan perkebunan, sumber ekonomi lain yang ada di desa Sawahan ada bermacam-macam. Warga desa Sawahan sebagian menjalankan UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah). Beberapa usaha tersebut meliputi es drop, keripik pisang, keripik tempe, kue ban susu, keripik mbothe, online shop, toko kelontong, bakso dan sebagainya. Kebanyakan UMKM di desa Sawahan ini dipasarkan dari toko ke toko dan belum dipasarkan secara online karena keterbatasan perkembangan teknologi serta keterbatasan tenaga. Karena kebanyakan masyarakat yang menjalankan UMKM ini digarap sendiri dan tidak mempunyai karyawan sama sekali.

Lembaga pendidikan yang ada di desa Sawahan meliputi PAUD, TK/RA, MI, SDN 1 Sawahan (terletak di dusun Krajan), SDN 2 Sawahan (terletak di dusun Jati), serta SMPN 3 Panggul yang terletak di dusun Salam. Untuk KKN Kelompok 1 ini kami membantu lembaga pendidikan yaitu SMPN 3 Panggul. Kami disana membantu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar siswa di berbagai mata pelajaran serta membantu kegiatan PHBN. Kegiatan PHBN yang kami bantu meliputi paduan suara, gerak jalan, nyanyi solo, puisi, hadrah, karnaval, dan sebagainya.

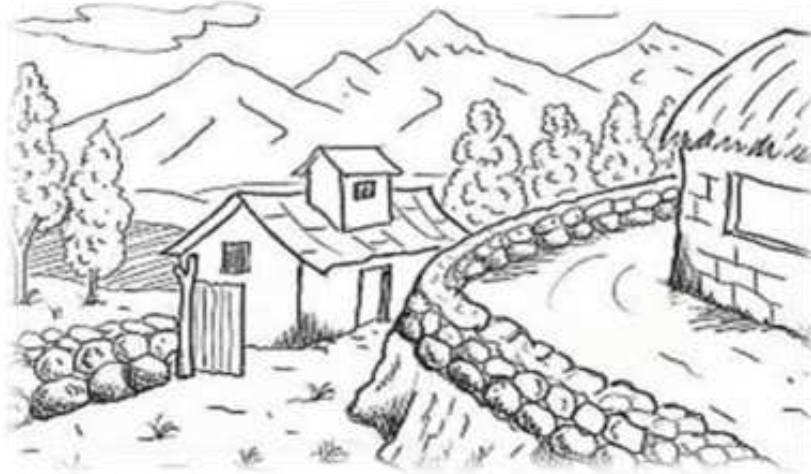
Kegiatan keagamaan yang ada di desa Sawahan dan telah kami ikuti selama KKN di desa ini tepatnya di dusun Salam yaitu yasinan rutin putri setiap Sabtu Legi Rt. 1 dan 2 serta Sabtu Pahing Rt. 3 dan 4 dilaksanakan sehabis Maghrib. Selain yasinan putri ada juga yasinan putra yang dilaksanakan setiap Kamis malam. Kegiatan yasinan ini selain untuk keagamaan juga dapat mempererat tali silaturahmi antar warga. Selain adanya yasinan kegiatan rutin yang dilaksanakan yaitu muslimatan yang biasanya membacakan maulid diba' dan barzanji yang dilaksanakan pada minggu kliwon. Kami juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Qur'an. TPQ yang kami ajar yaitu TPQ Darussalam yang ada di dusun Salam, TPQ Al-Kamali dusun Pager, dan TPQ AL-Hikmah yang juga berada di dusun Pager. Ada juga kegiatan Lailatul Ijtima' serta istighosah yang merupakan kegiatan rutin dan dilaksanakan oleh warga sekitar.

Selain kegiatan keagamaan, kegiatan lain yang ada di desa yaitu seperti adanya Posyandu Balita serta ada Posyandu Lansia, PKK, IPNU, IPPNU, Karang Taruna, FAD (Forum Anak Desa), dan sebagainya. Desa Sawahan termasuk desa yang terdapat banyak organisasi desa. Forum organisasi tersebut bisa mempererat tali persaudaraan antar sesama organisasi maupun antar organisasi lain yang ada di desa. Bersama dengan KKN tahun 2022 ini pemerintah desa khususnya kepala desa menciptakan perpustakaan desa yang disebut dengan "Sudut Baca". Sasaran perpustakaan desa ini lebih mengarah untuk pelajar yakni tingkat PAUD sampai dengan SMP. Perpustakaan desa ini diresmikan pada tanggal 21 Agustus 2022 oleh mahasiswa KKN dan pemerintah desa serta dihadiri oleh beberapa organisasi yang akan dijadikan pengurus perpustakaan desa.

Selama saya KKN kurang lebih 35 hari di desa sawahan ini, saya cukup nyaman dengan warga desa yang ada di Sawahan ini. Rasa kekeluargaan juga sangat tercermin di desa Sawahan ini. Masyarakat desa Sawahan merupakan masyarakat yang ramah. Warga juga sangat antusias jika ada mahasiswa maupun mahasiswi yang berkunjung. Hal tersebut membuat para mahasiswa betah tinggal di desa Sawahan. Gotong royong serta kerja bakti masih sangat kental di desa Sawahan. Warga sekitar biasanya melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan pada hari minggu.

Dapat disimpulkan bahwa keseimbangan antara pendidikan, keagamaan, dan profesi masyarakat desa Sawahan sudah sangat sesuai. Hal ini tidak bisa dipungkiri karena dengan adanya lahan yang sangat luas bisa membuat perekonomian masyarakat di desa Sawahan berkembang terutama pada sektor pertanian. Selain itu, UMKM di desa Sawahan pun juga

sudah termasuk sangat maju. Kegiatan keagamaan di desa Sawahan pun tidak kalah berkembang. Berbagai kegiatan keagamaan di desa ini juga rutin dilaksanakan. Organisasi-organisasi desa pun juga berjalan sesuai dengan porsinya. Keramah tamahan masyarakat sekitar sangat tercermin di desa Sawahan. Semoga desa Sawahan kedepannya menjadi desa yang semakin maju dan lestari.



PERBEDAAN BUKANLAH SEBUAH PENGHALANG DALAM MELAKUKAN KEGIATAN

Oleh : Shynthya Ratu Shyma

Kuliah kerja nyata (KKN) gelombang 2 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus, tepatnya pada tanggal 21 Juli sampai dengan 28 Agustus 2022. Pada KKN gelombang 2 ini daerah yang dipilih kampus sebagai tempat mahasiswa praktek langsung berbeda dengan KKN gelombang 1, kali ini daerah yang ditempati adalah daerah pegunungan yaitu pagerwojo (Tulungagung), bendungan, kampak, pule, dan panggul (Trenggalek). Pada kesempatan ini saya Shynthya Ratu Shyma biasa dipanggil dengan sebutan shynthya, mahasiswi dari jurusan Tadris biologi kelas C dipilihkan kampus untuk KKN di desa sawahan kecamatan Panggul kabupaten Trenggalek. Awalnya saat jadwal pemilihan tempat KKN dibuka, saya sangat menghindari untuk memilih daerah Panggul karena lokasinya yang sangat jauh dari kabupaten Tulungagung. Akan tetapi saat pendaftaran KKN dibuka, ternyata link nya eror dan pada akhirnya lokasi KKN untuk seluruh mahasiswa yang mengikuti KKN gelombang 2 dipilihkan oleh kampus dan berakhir pada desa sawahan lah yang menjadi tempat KKN untukku.

Sawahan merupakan desa yang memiliki 4 dusun. Dusun yang ada di desa sawahan antara lain yang pertama dusun salam, dusun krajan, dusun, pager, dan dusun njati. Balai desa sawahan terletak di dusun salam. Dusun salam dan dusun krajan masih berada pada dataran yang sangat mudah untuk dijangkau dan akses transportasinya juga mudah. Akan tetapi dusun njati sudah masuk pada area lokasi yang daerahnya lumayan sulit dijangkau karena dusun njati merupakan dusun yang sangat jauh sekali dari balai desa. Dusun yang terakhir

yaitu dusun pager yang akses transportasinya paling sulit dijangkau. Daerahnya sangat tinggi, dan jalannya terbuat dari cor sebelah kanan dan sebelah kiri yang tengahnya terpisah dengan rumput-rumput. Kalau orang daerah panggul menamainya dengan jalan rabatan. Pada KKN gelombang 2 ini, di desa sawahan terdapat 2 kelompok. Kelompok pertama yaitu kelompok saya sendiri berposko di dusun salam sedangkan kelompok 2 berposko di dusun krajan.

Desa sawahan memiliki banyak budaya. Kebudayaan yang ada di desa sawahan antara lain manakiban, diba'an, muslimatan, yasinan, jaranan (turonggo yakso), karawitan, suronan sholawatan, pengajian, dan masih banyak lagi kebudayaan yang lainnya. Yasinan di desa sawahan, kecamatan Panggul kabupaten Trenggalek di malam jumat sama dengan budaya di daerah Tulungagung. Untuk budaya yang lain seperti manakiban, diba'an, sholawatan, pengajian, karawitan, dan turonggo yakso (jaranan), dan suronan juga masih sama dengan daerah Tulungagung, akan tetapi masyarakat daerah sawahan ini khususnya masyarakat duaun salam sangat menyukai kesenian. Setiap ada acara apapun pasti diakhir acara diakhiri dengan orkesan atau dangdutan. Seperti halnya saat ini, pada bulan Agustus ini, desa sawahan disibukkan dengan kegiatan peringatan kemerdekaan yang biasa disebut dengan PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional). Banyak sekali kegiatan PHBN yang dilaksanakan oleh desa sawahan, apalagi setelah 2 tahun pandemi oleh virus corona, dan masih tahun ini bulan Agustus benar-benar sangat dimeriahkan. PHBN di daerah panggul ini dimeriahkan dengan berbagai lomba dimana desa sawahan pun juga berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut. Beberapa perlombaan dalam rangka memperingati kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 77 tahun ini antara lain lomba kategori siswa SD sederajat, lomba kategori siswa SMP sederajat, lomba kategori siswa SMA sederajat, ada juga lomba kategori UMUM. Perlombaan-perlombaan tersebut antara lain lomba menyanyi solo, lomba hadrah, lomba nembang macapat, lomba balap tampah, lomba balap sarung, lomba pasang sarang, lomba cipta menu makanan balita, lomba turonggo yakso, pawai seni budaya, drumband, sepeda hias, ronda thethek, exposisi, parade jaranan, parade reog, parade musik, parade hadrah, goes merdeka, lomba kicau burung, dan pawai budaya.

Kegiatan KKN gelombang 2 di desa sawahan ini sangat bermacam-macam, mulai dari mengajar di sekolahan, mengajar di TPQ, menata perpustakaan sekolah, mengadakan seminar atau pelatihan, membantu kegiatan - kegiatan yang ada di desa, membantu desa dalam mempersiapkan lomba PHBN kecamatan, mendampingi kegiatan - kegiatan desa, mengikuti rutinan ibu-ibu Fatayat dan muslimat, rutinan yasinan, dan masih banyak kegiatan - kegiatan yang belum disebutkan. Dari banyaknya kegiatan - kegiatan yang ada, maka untuk

melaksanakan kegiatan yang jadwalnya bersamaan, kami menggunakan sistem pembagian dan pemerataan anggota. Jadi setiap orang dibagi untuk melakukan kegiatan apa, dan selalu diputar jadwalnya supaya bisa melakukan kegiatan - kegiatan yang berbeda sehingga mendapatkan pengalaman yang banyak. Karena desa Sawahan memiliki 4 dusun dan kelompok KKN yang berada di desa sawahan ini ada 2 kelompok, maka untuk pemerataan kegiatan agar semua dusun di desa sawahan ada KKN nya, maka kelompok 1 difokuskan pada dusun salam dan dusun pager sedangkan kelompok 2 difokuskan pada dusun njati dan krajan. Sesuai penjelasan di atas bahwa akses untuk menuju dusun pager sangat sulit dibandingkan dengan akses menuju dusun - dusun yang lain, jadi banyak mahasiswa KKN yang tidak berani menaiki motor untuk menuju ke dusun pager tersebut. Karena hanya beberapa mahasiswa saja yang berani menuju ke atas awan (dusun pager) oleh karena itu bagi mahasiswa yang berani menaikkan motor ke dusun pager, mereka dikasih bagian mengajar TPQ yang ada di dusun pager (TPQ al-Kamali dukuh mbabak dan TPQ Al-Hikmah sempu. Untuk yang tidak berani naik motor kesana, mereka bagian mengajar di TPQ disun salam.

Kegiatan lain di desa sawahan ini, yang berbeda dengan kebiasaan di Tulungagung yaitu tentang jamaah di masjid atau mushola. Kalau di Tulungagung setelah adzan pasti ada pujian terlebih dahulu sambil menunggu para jamaah datang ke masjid atau mushola, baru kemudian iqomah dan melaksanakan sholat jamaah. Akan tetapi kalau di desa sawahan ini, terlebih lagi di masjid dekat posko kelompok 1 yang berada di dusun salam yang lokasi masjidnya berada di belakang posko putri tapi berada di sebelah posko putra. Yah memang kelompok 1 posko putra dan putrinya berpisah, tidak seperti posko-posko KKN di desa yang lain, dimana posko putra dan putrinya menjadi satu. Kalau di masjid desa Sawahan ini, sebelum memasuki waktu sholat dan sebelum adzan dikumandangkan para masyarakat yang akan jamaah sudah berbondong -bondong menuju masjid dan masjid sudah ramai. Kemudian setelah adzan dikumandangkan, tidak lama kemudian sudah iqomah bahkan terkadang setelah adzan juga langsung iqomah. Lucunya lagi kalau adzan pakai mik dan terdengar jauh di lingkungan sedangkan ketika iqomah tidak memakai mik. Jadi kalau sudah adzan kok tidak segera mengambil wudhu dan berangkat ke masjid, sudah dipastikan akan masbuk. Kebiasaan lain di seluruh masjid atau mushola yang berada di dusun salam ini yaitu setiap malam jumat wage pasti ada yasinan bersama di masjid dan rutinan yasinan setiap malam jumat yang di rumah warga-warga yang biasanya dilaksanakan setelah maghrib khusus malam jumat wage rutinan yasinan di rumah warga dilaksanakan setelah sholat isya'. Selain itu kalau di Tulungagung setiap yasinan pasti diakhir acara makan bersama di rumah warga

yang menjadi sohibul bait, sedangkan di desa sawahan ini kebiasaannya setelah rutinan yasinan tidak makan bersama di rumah sohibul bait akan tetapi jamaah dibawai bungkus untuk dibawa pulang (biasanya roti, biasanya juga nasi) isi tergantung dari sohibul bait yang rumahnya dibuat rutinan.

Perbedaan-perbedaan lain di desa sawahan ini yang berbeda dengan kebiasaan di Tulungagung yaitu ketika rutinan muslimatan. Kalau di Tulungagung biasanya saat rutinan itu yang dibaca kalau tidak diba' saja ya manakib saja. Akan tetapi kalau di desa sawahan ini ketika rutinan muslimatan yang dibaca dua-duanya pertama membaca manakib sampai habis kemudian baru membaca diba'. Karena daerah sawahan ini daerahnya ada yang dataran rendah dan ada yang datarannya sedikit tinggi, jadi banyak ibu-ibu yang tidak berani naik kendaraan sendiri. Sehingga ketika ada kegiatan rutinan atau apapun itu jika tidak ada yang menghantarkan maka beliau - beliau akan jalan kaki untuk mendaki bukit-bukit demi sampai di tempat tujuan. Pernah dari KKN yang ikut menghadiri acara rutinan Muslimatan karena lokasi rutinan berada di daerah yang datarannya sedikit tinggi dan tidak berani menaiki kendaraan juga, pada akhirnya ikut berjalan bersama-sama dengan ibu-ibu muslimat lain yang juga berjalan menuju lokasi rutinan. Ketika dalam perjalanan saya yang juga ikut dalam rombongan tersebut bercengkrama bersama dengan ibu-ibu muslimat. Bisa dikatakan ibu-ibu atau warga daerah sawahan ini orangnya sangat hamble dan sangat ramah. Mereka semua enak diajak ngobrol, suka menyapa juga, dan mudah tersenyum kepada sesama sehingga berada di desa sawahan sebentar saja pasti akan mudah merasa sangat akrab sekali dengan warga setempat.

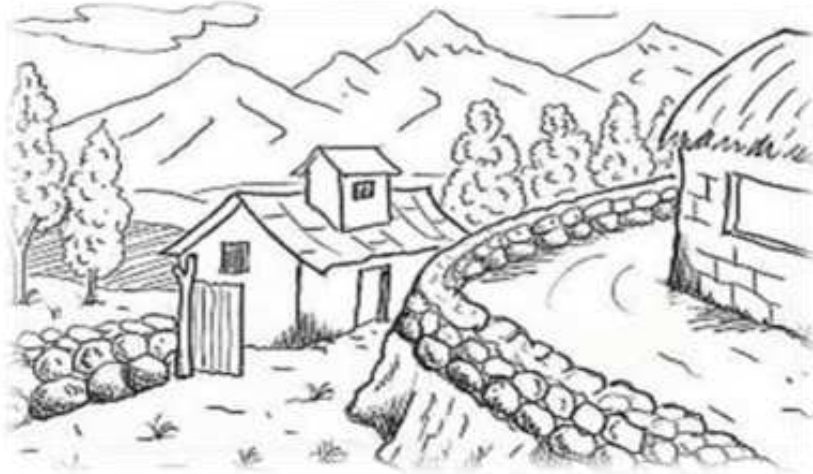
Apalagi di KKN gelombang 2 ini, khususnya di kelompok 1 yaitu kelompok dimana saya juga menjadi salah satu anggotanya dan ketepatan juga nama saya Shynthya Ratu Shyma, di kelompok saya ini ada anggota yang bernama Raja Alimul Ghoin Dzirkulloh. Awalnya saat saya berkenalan dengan teman-teman seluruh anggota kelompok 1 saya memperkenalkan diri sebagai shynthya. Ya memang karena panggilan saya saat sekolah adalah shynthya. Akan tetapi karena dikelompok saya ada yang namanya Raja dan ketika berkenalan dengan warga semua warga hafalnya nama saya Ratu karena ada yang namanya Raja, akhirnya teman-teman juga memanggil saya menjadi Ratu. Entah lucu atau tidak, menurut saya sih kebetulan yang sangat lucu karena ketepatan sekali dalam satu kelompok ada yang namanya Raja dan Ratu. Bisa dibayangkan sendiri tanpa diceritakan terlebih dahulu kalau ada yang namanya Raja dan Ratu maka bagaimana respon warga sekitar. Yah benar, warga sekitar desa Sawahan ini selalu mendoakan supaya Raja dan Ratu pada akhirnya nanti

akan bersama dan masih banyak doa-doa lainnya. Apalagi bapak lurah desa sawahan ini yang bernama bapak Muhammad Tamyis, yang beliau juga termasuk orang yang humoris dan senang bercanda. Beliau semenjak tahu bahwa kelompok 1 ada yang namanya Raja dan Ratu, dimana-mana ketika beliau mengisi sambutan pasti terselip kata-kata bahwa desa Sawahan telah didatangi seorang Raja dan Ratu. Tidak hanya itu dalam sambutan beliau pasti juga menggojloki Raja dan Ratu jangan-jangan nanti menjadi jodoh, dan banyak kata-kata dan doa lain yang terlontar dalam sambutan beliau. Pada intinya beliau selalu memberi tahukan kepada seluruh warga desa sawahan bahwa KKN yang berada di desanya telah didatangi seorang Raja dan Ratu. Pernah dalam sebuah acara pengajian akbar yang diadakan oleh warga desa sawahan dalam memperingati acara Muharram 1444H, dimana bapak Tamyis selaku kepala desa Sawahan memberikan sambutan seperti halnya dalam acara-acara yang lainnya, beliau tidak lupa untuk mengumumkan kepada seluruh warga desanya bahwa KKN yang berada di desa sawahan ini ada yang namanya Raja dan Ratu dan satu hal lagi, beliau juga tidak melupakan doanya supaya Raja dan Ratu kelak menjadi pasangan selamanya danasih banyak lagi kata-kata yang beliau ucapkan. Respon saya ketika itu hanya diam saja tidak menjawab aamiin atau yang lainnya, karena saya sendiri terkejut bisa-bisanya bapak lurah mengatakan hal demikian di depan masyarakat yang begitu banyaknya menghadiri acara pengajian akbar tersebut. Apalagi seluruh warga yang hadir dalam majlis tersebut mengungkapkan kata "aamiin" bersama-sama.

Banyak sekali kegiatan-kegiatan di desa sawahan ini yang berbeda dengan kebiasaan kegiatan yang ada di daerah Tulungagung. Kenap saya membandingkannya dengan tulungagung, ya karena saya asli kelahiran tulungagung dan berdomisili di Tulungagung juga. Kegiatan PHBN di daerah panggul ini ada yang namanya rondo thethek. Kegiatan rondo thethek itu diikuti oleh seluruh desa yang ada di kecamatan panggul. Kegiatan rondo thethek yaitu rondo dengan membawa kentongan rondo dan berbagai alat musik lain seperti drum, balera, kenong, gong,. Dan masih banyak alat musik lain yang dibawa oleh para oeserta rondo thethek untuk dibawa berkeliling menuju rute yang telah ditentukan. Personil lain yang tidak membawa alat musik berkeliling dengan membawa oncor dengan memakai kostum-kostum uniknya. Kemudian saat di perjalanan menuju garis finish semua personil rondo thethek berjalan sambil memainkan alat musik dan bergoyang sesuai irama untuk menghibur seluruh penonton yang melihat di pinggir jalan. Ada perbedaan lagi di daerah panggul sini dengan tulungagung, kalau di Tulungagung jika ada pawai seperti rondo thethek seperti itu

pasti urutan jalan dari start menuju finish itu dengan mengambil undian terlebih dahulu. Akan tetapi kalau di sini mengambil urutannya tidak dengan mengambil undian terlebih dahulu. Jadi urutannya itu dilihat dari siapa yang datang di start pertama kali. Ketepatan desa Sawahan saat itu datangnya akhir, jadi kita yang ikut rondo thetek dari desa sawahan mendapatkan nomor urut kedua dari akhir. Jadi dari desa sawahan berangkat dari start sudah pukul 22.30 WIB.

Kegiatan yang dilakukan di desa sawahan ini sangat banyak sekali dan semua kegiatannya selalu berkesan. Demikian tadi beberapa kegiatan yang kami lakukan ketika KKN di desa Sawahan ini. Pada kesempatan kali ini saya belum bisa menceritakan terlalu banyak apa saja yang kami alami ketika KKN di desa Sawahan ini, dilain waktu kita sambung lagi ya ceritanya. Intinya saya sudah merasanyaman berada disini, akan tetapi waktu untuk mengabdikan di desa ini sudah berakhir dan sudah waktunya untuk kembali ke rumah masing-masing. Selamat tinggal desa Sawahan, selamat tinggal kegiatan-kegiatan di desa Sawahan yang sudah hampir 40 hari selalu aku lakukan disini. Besok tanggal 30 Agustus 2022 saya sudah harus kembali dan melakukan aktivitas seperti sebelum saya KKN di desa Sawahan ini. Pasti saya akan merindukan desa ini. Jangan lupakan saya ya desa Sawahan, nanti kalau ada kesempatan lagi, pasti saya akan datang kesini. Terimakasih atas kesempatan yang telah diberikan selama saya berada disini. Jangan jadikan perbedaan menjadi sebuah penghalang dalam melakukan sebuah kegiatan, karena kita berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Salam Bhineka Tunggal Ika. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh. See you Sawahan.



MODERASI BERAGAMA SEBAGAI PENYAMBUNG KERUKUNAN MASYARAKAT DESA SAWAHAN

Oleh : Syva Isnaini Maharani

Moderasi beragama merupakan sikap dalam beragama yang seimbang antara pengamalan agama itu sendiri dengan penghormatan terhadap perbedaan yang lain sehingga tercipta sebuah toleransi dan kerukunan. Hal ini saya rasakan di Desa Sawahan yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek yang juga sebagai tempat saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang kedua tahun 2022. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan mahasiswa untuk melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dengan cara terjun langsung ke desa yang telah ditentukan. Tahun 2022 ini, saya memilih salah satu dari tiga jenis KKN yakni *Reguler Multisektoral* dengan tema "Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Wisata Lokal".

Desa Sawahan bisa dikatakan sebagai desa yang maju karena terlihat dari potensi-potensi yang dimiliki. Salah satu yang menjadi ikonik dari Desa Sawahan yaitu banyaknya UMKM yang menjadi yang menjadi potensi desa karena berhasil menarik perhatian masyarakat dari berbagai daerah untuk berkunjung kesana. Selain dari sektor UMKM, Desa sajuga memiliki organisasi-organisasi pemuda yang aktif dan berkembang seperti IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama), FAD (Forum Anak Desa), Karangtaruna. Selain itu ada pula jami'ah rutin yasin-tahlil baik yang dikelola oleh bapak-bapak maupun ibu-ibu yang diadakan setiap satu minggu sekali.

Perjalanan KKN ke Desa Sawahan bisa dibilang merupakan sebuah perjuangan, karena jarak tempuh dari rumah saya diperlukan waktu sekitar 3 jam untuk sampai kesana. Namun demikian tidak menghalangi semangat saya untuk bertugas kesana. Ditambah para masyarakat Desa yang sangat ramah membuat saya senang dan nyaman ketika ber-KKN disana. Bapak Muhammad Tamyis selaku Kepala Desa Sawahan juga sangat menerima dan menyambut kedatangan kami dengan baik. Tak lupa juga dukungan penuh dari Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Khair Wattimena S.H., M.H. menjadi pemacu semangat kami dalam menjalankan setiap program kerja yang telah kami susun dan rencanakan.

Antusiasme yang sangat baik ditunjukkan oleh masyarakat Desa Sawahan pada waktu kami melakukan acara pembukaan KKN di Balai Desa Sawahan pada tanggal 26 Juli 2022. Para tamu undangan berasal dari berbagai elemen masyarakat yang merupakan perwakilan dari tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda. Acara pembukaan ini juga merupakan sebuah simbolis dimana kami sebagai peserta KKN memohon izin kepada masyarakat untuk berkegiatan di Desa Sawahan selama satu bulan ke depan. Tak lupa pula besoknya kami juga melakukan ziarah ke makam-makam para leluhur desa dengan ditemani oleh Bapak Misni selaku tokoh agama Desa Sawahan. Beliau sangat ramah dan baik serta tlaten dalam membimbing kami serta memberikan wejangan-wejangan kepada kami agar kegiatan kedepannya selalu diberikan kelancaran.

Banyak sekali ilmu dan pengalaman baru yang saya dapatkan ketika bertugas di Desa Sawahan ini. Salah satunya adalah mengajar anak-anak TPQ yang ternyata tidak semudah yang dibayangkan, merupakan sebuah tantangan tersendiri untuk mengkondisikan anak-anak yang masih kecil. Selain itu medan yang ditempuh juga cukup sulit untuk TPQ yang berada di Dusun Pager karena jalannya yang menanjak dan curam. Namun semua itu tetap bisa dijalani dengan baik. Ada pula kegiatan kami lainnya yang bermanfaat untuk membantu menunjang kemajuan Desa Sawahan seperti branding UMKM produk, kerja bakti, serta seminar tentang penataan perpustakaan. Tugas individu yang diberikan oleh kampus yakni melakukan survey terkait moderasi beragama kepada tiga tokoh di desa yakni tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda.

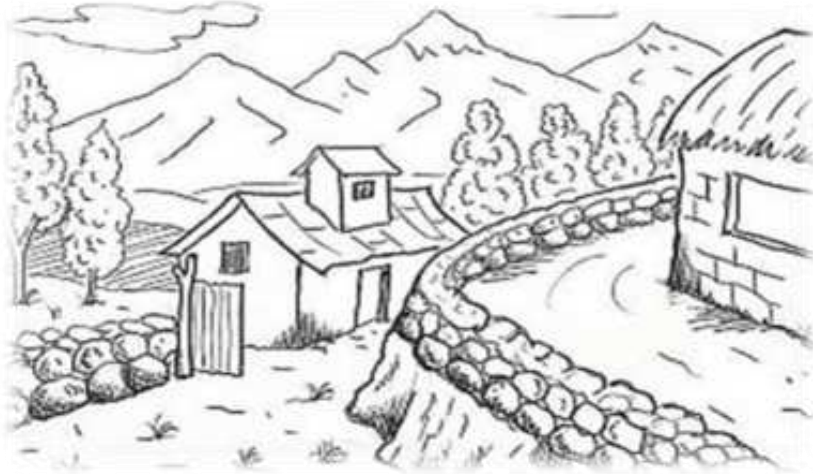
Tokoh pertama yang saya wawancara adalah tokoh masyarakat yaitu kepala Dusun Salam Desa Sawahan, yakni bapak Sanimun. Beliau merupakan penduduk asli Desa Sawahan, rumahnya berada tepat utara nya lapangan Salam. Dengan sambutan yang ramah

dan humoris membuat saya tidak canggung ketika bersilaturahmi ke rumahnya. Sebagai salah satu tokoh masyarakat di desa Sawahan, beliau tidak hanya aktif di kegiatan yang ada di Balai Desa namun beliau juga aktif dalam kegiatan keagamaan yang ada di desa seperti yasinan, tahlilan, dan peringatan hari-hari besar Islam. Meskipun bukan aktivis suatu ormas Islam, namun beliau tetap berpartisipasi dalam setiap kegiatan kebudayaan seperti suran, megengan, rojaban, dan lain-lain. Apabila ada pemeluk agama lain yang menggelar ritual keagamaannya, menurut beliau hal tersebut tetap bisa diterima selama tidak melanggar aturan dan etika yang berlaku.

Target responden saya yang selanjutnya yakni seorang tokoh agama yang cukup berpengaruh di Desa Sawahan yakni bapak Shidiq yang juga merupakan imam masjid Darussalam yang ada di Dusun Salam dan merupakan salah satu alim ulama' yang berperan sebagai sesepuh atau tokoh yang dituakan di Desa Sawahan. Sebagai tokoh agama, beliau sangat mengerti dan memahami bagaimana perkembangan Islam di lingkungannya. Banyak sekali ilmu serta wejangan yang saya dapatkan ketika bersilaturahmi ke rumah beliau. Mulai dari wejangan tentang keagamaan dan juga tentang motivasi hidup. Beliau mengaku tidak aktif dalam organisasi Islam karena sudah tua, akan tetapi masih sangat aktif dalam berjamaah. Ormas Islam yang paling dekat dengan beliau adalah NU. Secara garis besar, kesadaran masyarakat dalam beragama sudah baik, selain itu Kesadaran dalam hal shodaqoh infaq sangat baik, karena menurut beliau di Desa Sawahan terdapat banyak masyarakat yang semangat dalam beramal. Menurut beliau, jamaah di Desa Sawahan dapat terbentuk karena memiliki sebuah visi yang sama yakni sebagai bentuk kesadaran untuk kembali kepada Allah SWT dan mengenal Rosulullah SAW, disertai kesadaran pula bahwa hidup di dunia hanya sementara. Salah satu wejangan beliau yaitu dalam hal beribadah, sesama manusia kita tidak boleh membeda-bedakan karena pada intinya semua itu sama tujuannya sama yakni tertuju pada *ilahi robbi*.

Dapat disimpulkan bahwasanya moderasi beragama di Desa Sawahan sudah terbilang baik dalam penerapannya. Setelah mengamati perspektif dari individu yang telah saya survey, meskipun berbeda pandangan baik seorang yang agamis atau bukan namun pada intinya setiap ada kegiatan yang menyangkut keagamaan sudah pasti semuanya selalu berpartisipasi untuk meramaikannya. Toleransi yang diterapkan antar elemen masyarakat juga sangat baik.

Inilah yang menjadi bukti bahwa moderasi beragama di Desa Sawahan dapat pula dikatakan sebagai penyambung kerukunan masyarakat.



ACARA KEAGAMAAN SEBAGAI PENINGKAT HARMONISASI SOSIAL WARGA DESA SAWAHAN, KECAMATAN PANGGUL, KABUPATEN TRENGGALEK

Oleh : Rosa Amalia

Desa Sawahan merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Desa Sawahan merupakan desa yang memiliki banyak daya tarik desa sawahan dikenal dengan sungai Kipik yang menjadi sumber mata air kehidupan dan pengairan bagi sawah para petani setempat. Desa Sawahan memiliki banyak usaha mikro kecil dan menengah yang dimiliki para warga Sawahan. Beberapa usaha mikro keatas dan menengah adalah es drop, catering, kripik, dan kue. Desa Sawahan juga merupakan desa yang masih sangat melestarikan kegiatan dan upacara keagamaan di lingkungan sekitar. Kegiatan bertema keagamaan yang banyak dilaksanakan berupa kegiatan yasin dan tahlil rutin yang biasa dilakukan oleh masyarakat di tiap-tiap Dusun di Desa tersebut. Kegiatan keagamaan merupakan sebuah kegiatan yang tidak asing di Desa Sawahan.

Dalam melestarikan dan mempertahankan kegiatan beragama yang ada di Desa Sawahan tidak terlepas dari andil para tokoh agama di Desa tersebut. Para tokoh agama dan tokoh masyarakat lainnya selalu memberikan semangat dan mengajak para warga untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di Desa Sawahan. Kehadiran para tokoh agama memiliki peranan yang cukup besar dalam masyarakat religius. Pada kegiatan-kegiatan tersebut dapat meningkatkan nilai-nilai religius para masyarakat Desa Sawahan. Kegiatan berkumpul pada acara-acara keagamaan dapat meningkatkan harmonisasi sosial masyarakat Desa Sawahan. Harmonisasi sosial merupakan sebuah keadaan dimana masyarakat dapat hidup dengan harmonis dimana individu dapat hidup sejalan dengan tujuan masyarakat. Pada

dasarnya masyarakat memiliki beragam kehidupan dalam bermsyarakat, seperti pola pikir dan kebiasaan tiap-tiap individu. Itulah sebabnya dibutuhkan suatu upaya untuk meningkatkan harmonisasi sosial pada diri masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sawahan untuk dapat meningkatkan harmonisasi dan keselarasan dalam hidup bersama dalam satu lingkungan adalah dengan mengadakan acara dan upacara keagamaan yang tidak hanya dapat meningkatkan nilai religulitas masyarakat, namun juga dapat meningkatkan kerukunan bersama.

Kegiatan dan upacara keagamaan merupakan seperti lailatul ijtima', yasinan, tahlilan, santunan anak yatim, pengajian, dan istighosah mengarah kepada terwujudnya solidaritas sosial yang terlihat pada aspek kegiatan penyelenggaraan acara yang mengumpulkan banyak warga dalam satu majlis yang sama. Salah satu contoh kegiatan keagamaan yang mampu meningkatkan keakraban dan keharmonisan warga adalah kegiatan lailatul ijtima' yang dilaksanakan di Desa Salam yang menghadirkan pemuka agama untuk memberikan pengajian. Acara tersebut melibatkan para warga untuk membantu persiapan acara. Acara tersebut juga dihadiri seluruh warga dusun Salam. Hal ini tentu memberikan peluang bagi masyarakat setempat untuk dapat bekerjasama dan berkumpul berasama yang dapat menambah keakraban dan kekompakan para masyarakat.

Kegiatan agama lain yang mapu mencakup kalangan pemuda dan anak-anak adalah kegiatan pembelajaran Al qur'an yang ada pada tiap-tiap Dusun di Desa Sawahan. Kegiatan di TPQ dilaksanakan dengan sangat antusias oleh para satri dan santriwati. Kegiatan ini lagi-lagi tidak terlepas dari peran para tokoh agama dimana para ustadz dan ustadzah sangat berupaya untuk meningkatkan semangat para santi dan santriwati TPQ agar bersemangat untum belajar mengenai baca tulis Al -Qur'an. Kegiatan ini tentu sangat berperan untuk meningkaykan harmonisasi sosial masyarakat sedari dini dimana para santri dan santriwati tidak hanya berkumpul untuk menuntut ilmu, namun juga dapat bercengkeramah dan berkomunikasi lebih dalam dengan teman sebayanya. Pada dasarnya hal ini sangat penting bagi anak dan pemuda yang ada di masyarakat. Kemampuan seseorang bersosialisasi memang harus dilath dari masa anak anak seingga mereka bisa memahami bagaimana cara memosisikan diri ketika berada di masyarakat atau orang-orang lain. Pada kesempatan ini, mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berkesempatan ikut membantu dalam kegiatan belajar mengajar Al Qur'an di TPQ yang ada di Desa Sawahan, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek. Mahasiswa juga ikut serta dalam banyak kegiatan keagamaan baik yang rutin dilaksanakan maupun kegiatan pada peringatan hari besar Islam. Melalui hal tersebut para mahasiswa

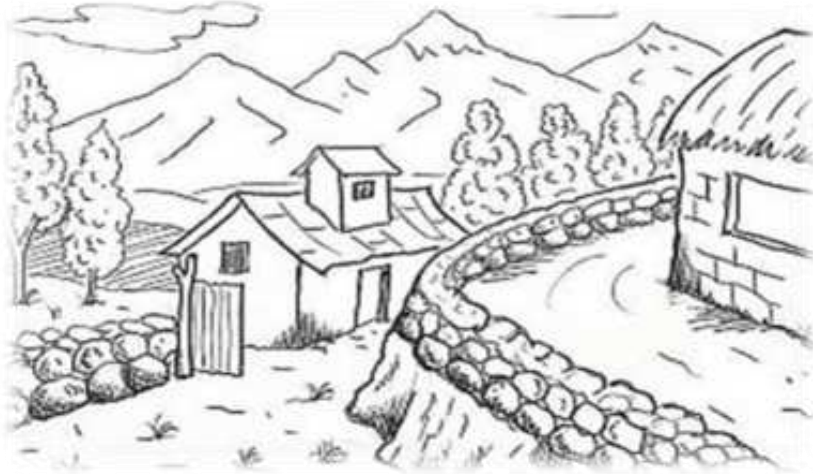
dapat memahami bahwa melalui kegiatan tersebut dapat mempererat hubungan antara yang satu dengan yang lain.

Pada dasarnya kehidupan yang harmonis dan rukun antar warga satu dusun maupun satu desa merupakan hal yang sangat penting mengingat bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Hidup damai dan memiliki hubungan yang baik akan mempermudah kehidupan manusia dalam bermasyarakat. Masyarakat diharuskan untuk mampu hidup dengan penuh rasa menghargai dan saling tolong menolong antar sesama, terutama dengan orang sekitar kita.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dapat menjadikan keseimbangan antara nilai-nilai kebersamaan yang disertai dengan upaya meningkatkan keimanan dan ketakwaan individu dan masyarakat. Berbeda dari kegiatan-kegiatan lain yang hanya mementingkan berkumpul demi kesenangan dan euphoria semata.

Selain dari kegiatan beragama yang rutin dilaksanakan di desa Sawahan, kegiatan perayaan hari besar nasional juga seringkali dilaksanakan di desa tersebut. Namun kegiatan peringatan hari-hari besar nasional tersebut tetap menjadi sacral karena tetap disisipkan nilai-nilai keagamaan didalamnya, seperti disisipkannya acara istighosah pada rangkaian acara peringatan hari besar nasional di Desa Sawahan. Dengan begitu masyarakat dari semua kalangan tetap bias merasakan senangnya berkumpul bersama tanpa harus meninggalkan nilai-nilai agama Islam

Desa Sawahan menjadi Desa yang unik dengan segala potensi alam dan usaha mikro keatas dan menengah yang dimiliki. Dari banyaknya anugerah dan potensi tersebut, masyarakat tidak lupa untuk tetap mengutamakan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan. Kegiatan beragama yang mana mulai dari persiapan dan acara inti banyak melibatkan masyarakat setempat mampu menjadi peluang dan kesempatan masyarakat itu sendiri untuk berinteraksi dan bekerjasama antar sesama warga. Dengan hal tersebut maka dapat terbentuk sebuah harmonisasi sosial yang merupakan suatu bentuk keselarasan dan kerukunan antar warga yang bermukim di Desa Sawahan, Kecamatan PAnggul, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.



DESA SAWAHAN I MISS YOUU

Keseharian saya di desa Sawahan Kecamatan Panggul

Oleh : Wahyu Nur Faizi

Disaat hari pertama saya datang kedesa sawahan bersama rombongan teman-teman. dengan perjalanan yang santai naik sepeda motor boncengan karena kalau pakai sepeda motor tanpa boncengan itu sangat melelahkan sekali.

Diwaktu perjalanan kami saling tunggu menunggu supaya tidak ada yang tertinggal dalam rombongan diwaktu itu juga saya dan teman-teman juga menyewa mobil pick up buat membawa barang anak-anak.

Lalu akhirnya saya dan teman teman datang juga selama perjalanan kurang lebih 3 jam an. Lalu saya dan teman teman istirahat dibalai desa Sawahan sambil menunggu posko sudah disiapkan. Lalu akhirnya saya dan teman saya dapat posko tempat seperti gudang. Tapi saya menikmati saja walaupun katanya teman-temanku ada hal sesuatu yang aneh diposko tersebut ,katanya ada yang mengganggu yaitu hal ghaib. Saya menempati posko tersebut selama 3 hari,dan akhirnya ada warga yang dating menawari tempat yang layak yaitu tempat antara warung dan tempat remas.pertama saya dan teman saya bingung memilihnya antara tempat tersebut,jadinya saya dan teman saya menempati tempat rumah warga sementara selam 1 hari. Dan hari berikutnya akhirnya saya dan teman saya memilih posko buat anak laki diremas dekat masjid yang tempatnya yang lumayan nyaman dari pada tempat gudang mebel.

Ketika saya menempati posko remas saya setiap harinya berusaha belajar bangun pagi tepat waktu untuk sholat subuh dan berusaha sholat berjamaah di masjid sholat lima waktu. Juga saya belajar mengumandangkan adzan serta belajar pujian sebelum sholat dan belajar qomat sebelum sholat. Pertamanya saya ragu-ragu belajarnya alias kurang percaya diri karena suaranya takut jelek ,tapi akhirnya saya bisa dan malah ketagihan. Lalu saya disini saya dimasak makanan sama teman putri, dan setelah matang makanannya saya dan teman-teman makan bersama menggunakan alas daun dan kertas minyak dan itu sangat seru dan bahagia, apalagi teman saya sangat suka bercanda dan tawa.

Tapi saat kn disini kendalanya ada teman saya laki-laki yang ga beta alias ga kerasan sehingga mencari tempat kos berbayar sendiri. Sehingga membuat kelompok saya kelompok saya kekompakkannya berkurang. Tapi akhirnya saya tegur supaya kompak dan tidak seenaknya sendiri dalam dikelompok dan seenaknya didesa orang dan membuat keributan.

Kemudian dihari pertama saya melakukan aktivitas jalan-jalan sekeliling desa untuk melihat indahnya suasana pagi hari serta bersama teman saya. Lalu saya berjalan kaki kesawah dan menyapa warga disertai berfoto-foto karena didesa sawahan kalau pagi hari pemandangannya sangat luar biasa indahnya buat cuci mata supaya ga bosan dan jenuh.

Dihari kedua saya melakukan aktivitas santai yaitu jalan-jalan lagi tapi kali ini saya menggunakan sepeda motor sendirian keliling desa sawahan ke dusun jati dan ke dusun pager setelah mengetahui medan jalannya saya terkejut karena jalan sangat menanjak dan menikung ,tapi untungnya saya bisa melewatinya,tetapi saya ragu karena bensin saya tidak mencukupi alias pas-pas an dan akhirnya saya tidak bisa melanjutkan perjalanan dan kembali ke posko dari pada mogok dijalan apalagi kalau mogok dijalan yang menajak kan berbahaya.

Kemudian dihari selanjutnya disini melakukan kegiatan pembukaan kn didesa sawahan dibalai desa pada jam 2 siang , yang dihadiri : Kepala desa, Kepala kasun,Ibu Pkk, Tokoh Agama ,Perangkat Desa. Acara pembukaan tersebut dilaksanakan secara sederhana tapi berkesan. Kemudian dihari berikutnya saya melakukan observasi ke beberapa dusun yang ada didesa sawahan yaitu dusun salam dan dusun pager, yaitu mulai observasi TPQ buat bantu mengajar mengaji, lalu ke UMKM yaitu ke produksi tempe ojolali yang tempunya dibuat keripik tempe yang enak sekali, lalu dilanjutkan ke produksi ES DROP yaitu es yang bentuknya kayak es lilin yang harganya murah sekali yaitu 500 rupiah. Tapi kalau dipedagang keliling harganya 1000 rupiah, kemudian kami ya melihat hasil panen porang yang biasanya diolah menjadi tepung. Disaat observasi di tpq yang pertama yaitu tpq salam

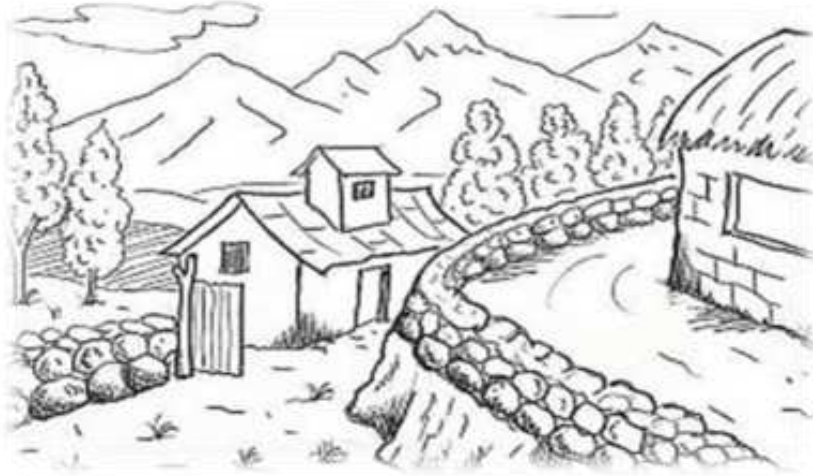
yang ada di masjid Darussalam, lalu yang kedua di masjid Khambali yang ada di Babak Pager, lalu dilanjutkan ke TPQ yang ke-3 yaitu Al-Hikmah di Dusun Pager di situ yaitu Madrasah Diniyah. Habis itu observasi ke produksi kuliner roti ban yang ada di Salam, lalu ke toko olahraga Ragil Sport yang menjual perlengkapan voli. Setelah observasi saya dan teman-teman yang pertama kali dilakukan yaitu mengajar di TPQ sesuai pembagian yang telah ditentukan.

Terakhir kali Bapak Juardi mengadakan acara *genduren* di rumah warga setempat yang diikuti oleh sejumlah warga. Ia juga mengadakan pengajian setiap malam Jumat di desanya. Dan Pak Juardi melihat ada baiknya mengikuti anak kecil dan remaja dalam agenda keagamaan. Dan alhamdulillah banyak anak kecil maupun remaja yang mengikuti kegiatan tersebut. Ketertarikannya pada kegiatan agama di masyarakat dimulai ketika ia masuk dalam lingkup pesantren, kemudian ia sering mendalami ilmu agama sehingga ia memiliki pemahaman dan ilmu tentang agama. Sayangnya, anak-anak setempat tidak semua melanjutkan kegiatan keagamaan sampai tuntas, contohnya membaca *iqro'* yang rata-rata hanya sampai *iqro'* 4. Karena dari itu ia berinisiatif untuk mengapresiasi atau memberi hadiah kepada murid terbaik dan rajin di kegiatan keagamaan agar anak-anak semakin semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Ia berharap kedepan anak-anak masih bersemangat dalam menjalankan kegiatan keagamaan agar kelak menjadi pribadi yang soleh dan Solihan. Dan anak-anak akan menghasilkan lebih banyak ilmunya dari gurunya, karena mereka adalah generasi penerus bangsa.

Beberapa kegiatannya antara lain mengadakan agenda kemasyarakatan seperti kerja bakti, Galang Dana, Santunan, Sholawat, dan membantu mempromosikan produk lokal seperti jualan susu. Terakhir kali Deffa mengadakan kegiatan mempromosikan produk susu lokal yang diikuti oleh sejumlah warga, produk susu selalu habis dan sangat menguntungkan karena dijual di letak yang strategis dan banyak peminatnya di hari libur, rata-rata peminat susu adalah pesepeda dari Waduk Wonorejo. Ia juga mengikuti kegiatan kerja di desa yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu. Bakti Desa yang dilakukan antara lain membersihkan selokan di pinggir jalan, membersihkan beberapa masjid dan musholla, membersihkan area wisata, area pinggir jalan, dan pengangkutan sampah di Tempat Pembuangan Sampah (TPS),

diajak masuk dalam anggota Katar RW dan lumayan agak lama, setelah itu ia berpindah menjadi katar lingkungan yang sudah pasti berpusat pada sektor lingkungan, akhirnya ia

mendapat undangan dari desa untuk mengikuti kegiatan karang taruna remaja yang alhasil sampai sekarang ia masih me jadi anggota di dalam karang taruna tersebut. Sayangnya, tidak sedikit para anggota karang taruna yang tidak ikut meng apresiasi kegiatan tersebut, biasanya saat rapat yang hadir hanyalah sebagian saja kurang lebih 50% dari jumlah karang taruna, untuk mengatasi hal tersebut ketua karang taruna akan menghampiri rumah yang tidak ada keterangan atau surat izin, karena itu saat kegiatan turun ke lapangan hapir 90% mengikuti kegiatan yang diselenggarakan tersebut. Ia berharap karang taruna ini akan membawa dampak baik untuk desa dan memberikan peluang bagi anak-anak untuk ikut mengapresiasi kegiatan masyarakat untuk berkembang dengan baik, karena mereka adalah generasi penerus bangsa.



MENGUKIR SEJUTA KENANGAN DI DESA SAWAHAN

Oleh : Rifatul Istiqomah

Nama saya Rifatul Istiqomah. Biasa dipanggil Rifa Comel ☺ Saya tinggal di Desa Kates, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Tempat tinggal saya ini sangat jauh dengan desa yang saya tempati untuk menambah ilmu dengan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu di Desa Sawahan, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek. Saya mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) saat saya duduk dibangku kuliah semester 6 akhir, program studi Hukum Keluarga Islam di UIN SATU Tulungagung. Kuliah Kerja Nyata atau di singkat dengan KKN ialah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang berupa pengabdian kepada masyarakat yang memadukan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN ini tentunya dengan bimbingan para dosen dan masyarakat sekitar.

Sawahan merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, yang letaknya terdapat di pegunungan dengan medan jalan yang menanjak dan berliku namun dilengkapi dengan pemandangan alam yang cukup memanjakan mata.

Di Desa Sawahan terdapat 4 Dusun, yaitu Dusun Salam, Dusun Pager, Dusun Jati, dan Dusun Krajan. Dusun Pager dan Dusun Jati itu berada di lereng pegunungan, jadi jalan untuk menuju ke Dusun tersebut sangat menguras adrenalin. Pernah saat itu saya dan teman-teman ketika observasi di Dusun tersebut motor yang saya naiki tidak kuat dan mati di tengah jalan, sangat mengerikan, akan tetapi Alhamdulillah teman-teman dengan sigap membantu dan mengambil alih motor yang saya dan teman saya naiki, pada saat itu saya dan teman saya menaiki motor bergigi dan teman-teman saya jarang ada yang bisa menaiki motor bergigi, disitu ada aksi heroik teman saya yang mengambil alih motor saya, padahal teman saya pun sebenarnya tidak bisa menaikinya. Disitu saya merasa sangat beruntung bisa dipertemukan

dengan teman-teman yang sangat baik sampai membuat saya terkesan padahal kami belum lama kenal akan tetapi rasa kepedulian sangat besar.

Di Desa Sawahan mayoritas penduduk bermata pencahariaan sebagai petani, bisa dilihat dari sekeliling rumah warga yang terdapat banyak persawahan dan dikelilingi pegunungan. Tidak hanya petani saja warga juga banyak yang berternak kambing karena untuk memanfaatkan rumput yang ada di perswahan dan lading para petani.

Berdasarkan kepercayaannya atau keagamaan, mayoritas penduduk Desa Sawahan memeluk agama islam. Seperti hasil wawancara yang saya peroleh dari beberapa tokoh desa seperti tokoh agama, masyarakat, dan juga pemuda desa setempat bahwa seluruh warga Desa Sawahan beraga Islam.

Selain itu di Desa Sawahan juga tidak aliran-aliran agama yang menyimpang, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam menjaga ketertiban dalam berorganisasi di bidang keagamaan. Masyarakat juga diharapkan agar ikut mendukung organisasi keagamaan yang baik untuk kepentingan bersama. Hal ini ditujukan agar masyarakat hidup berdampingan secara rukun dan makmur.

Warga yang ada di Desa Sawahan sangat ramah dan murah senyum. Saya sampai kagum dengan kearifan lokal yang ada di Desa ini, sangat berbeda dengan apa yang saya rasakan di Desa saya sendiri, ya mungkin karena Desa saya berada di hiruk pikuk perkotaan. Sedangkan di Desa Sawahan masih kental dengan tradisi-tradisi khas pedesaan yang terkenal dengan masyarakat-masyarakatnya yang ramah dan sangat merangkul kami sebagai pendatang baru. Sampai-sampai hampir semua warga ingin di datangi oleh kami mahasiswa KKN. Saat berada di pasar pun kami sebagai mahasiswa KKN mendapat perlakuan khusus dari para pedagang, kami sering diberi sayuran bahkan lauk pauk gratis. Sangat terharu jika teringat kebaikan dari masyarakat Desa Sawahan, kenangan ini akan kami kenang selalu sebagai kenangan yang tak akan terlupakan, meski hanya 1 bulan kami berada di Desa Sawahan akan tetapi Alhamdulillah kami sangat bersyukur bisa dipertemukan dan diberi kesempatan berkumpul dengan orang-orang yang sangat baik.

Di Desa Sawahan sendiri mempunyai banyak budaya, antara lain : Turonggo Yakso, karawitan, suronan, ronda thethek, manaqiban, yasinan, dan lain sebagainya. Di Desa Sawahan memiliki salah satu seni budaya yang masih di lestarikan sampai saat ini yaitu pagelaran jaranan Turonggo Yakso, yang masih sering ditampilkan oleh masyarakat Desa Sawahan.

Selain itu, di Desa Sawahan ada tradisi Suroan. Tradisi Suroan ialah tradisi turun-temurun masyarakat suku Jawa yang masih berpegang pada tradisi para leluhur. Kata “Suro”

merupakan salah satu nama bulan dalam Tahun Saka. Satu Suro merupakan peringatan tahun baru dalam agama Buddha. Bulan Suro dianggap oleh masyarakat suku Jawa sebagai bulan sakral. Mereka menghindari hal-hal besar yang menyangkut kehidupan mereka dalam bulan tersebut. Menjelang malam suro, masyarakat Desa Sawahan melakukan tradisi yaitu do'a bersama dan berkumpul di setiap RT RW nya masing-masing. Doa ini agar terhindar dari hal-hal buruk yang akan terjadi di tahun baru Islam. Dan tidak hanya itu saja, setelah do'a bersama masyarakatnya mulai menjamu dengan makanan-makanan yang disediakan oleh warga-warga setempat berkumpul menurut RT/RWnya masing-masing. Hal ini salah satu tradisi yang sangat mempererat tali persaudaraan antar umat beragama islam di Desa Sawahan, oleh karena itu sampai sekarang tradisi suroan di masyarakat tersebut berjalan dengan baik dan lancar disetiap tahunnya.

Dan selanjutnya, yakni ronda thethek. Ronda thethek atau di singkat dengan ronthek adalah alat musik terbuat dari bambu yang dilubangi, sedangkan cara memainkannya sendiri dengan dipukul. Pada awalnya, rontek ini hanya menjadi kegiatan tahunan saat bulan ramadhan tiba dimana tujuannya membangunkan warga untuk sahur. Saat ini rontek tidak hanya menjadi kegiatan gugah sahur, tetapi menjadi ajang festival seni tahunan atau karnaval di setiap hari kemerdekaan Indonesia ronda thethek menampilkan kreasi-kreasinya masyarakat Trenggalek khususnya di Kecamatan Panggul.

Kemudian tradisi manaqiban yang dilakukan rutin seminggu sekali. Manaqib sendiri berarti acara ritual yang menjadi tradisi sebagian masyarakat. Selain memiliki aspek (seremonial) Upacara, manaqiban juga memiliki aspek (mistikal) nilai Kerohanian.

Selain itu, di Desa Sawahan ini juga terdapat kegiatan yasinan. Yasinan sendiri ialah tradisi masyarakat setiap satu minggu sekali yang diadakan bergiliran di setiap rumah di suatu desa menurut RT/RWnya masing-masing. Yasinan ini ada yang terdiri dari kelompok yasinan laki-laki (bapak-bapak) dan ada kelompok yasinan perempuan (ibu-ibu). Kelompok yasinan laki-laki dilaksanakan setiap malam Jumat dan dilakukan secara bergiliran di rumah masing-masing anggota yasinan tersebut. Namun, terkhusus pada malam Jumat Pon, pelaksanaan yasinan dilakukan di masjid atau mushola di sekitar rumah warga Desa Sawahan. Sedangkan, kelompok yasinan perempuan dilaksanakan setiap malam minggu.

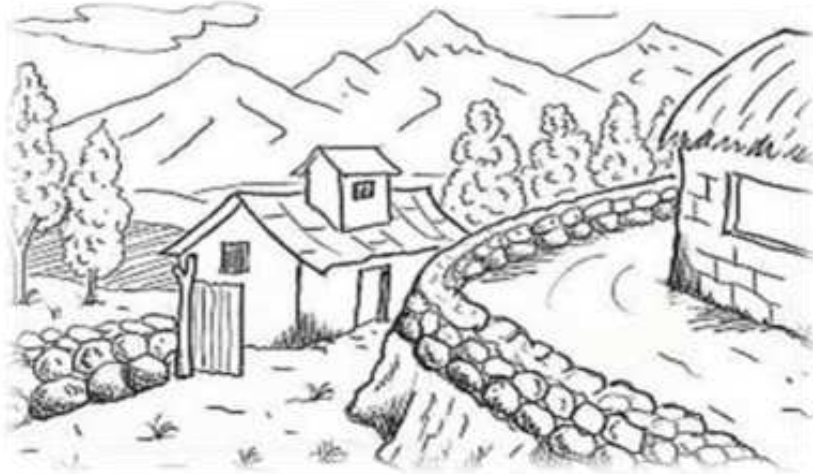
Tidak hanya itu, di Desa Sawahan, terdapat Madrasah Diniyah atupun TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) yang tersebar di seluruh Dusun di Desa Sawahan. Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar yang biasanya diikuti oleh anak-anak yang belajar Al-qur'an atau yang masih Iqro'. Alhamdulillah saya dan teman-teman berkesempatan ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Al-Kamali Dusun Pager, TPA

Al-Hikmah Dusun Pager, dan TPA Darussalam Dusun Salam. Kegiatan tersebut mengajarkan kepada kami untuk tetap giat dan bersemangat dalam menuntut ilmu, terkhusus ilmu agama. Kami juga diajarkan kesabaran dan ketelatenan dalam mendidik anak-anak agar paham dengan ilmu yang kita sampaikan, serta harus siap menghadapi anak-anak yang hiperaktif aktif.

Alhamdulillah selama saya dan teman-teman berada di Desa Sawahan ini, saya dan teman-teman bisa ikut serta dalam kegiatan masyarakat maupun kegiatan di Desa yang tentunya menambah ilmu serta wawasan kami.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya ikuti ini, insyaallah akan menjadi pengalaman dan kenangan yang sangat berharga bagi saya. Saya berharap Desa Sawahan kedepannya dapat menjadi desa yang seperti hadist Baldatun Thoyyibatun Wa Robbun Ghoffur Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin. Semoga dengan kehadiran teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) 2022 dari UIN SATU Tulungagung ini dapat bermanfaat untuk masyarakat Desa Sawahan juga untuk teman-teman KKN SAWAHAN 1 Desa Sawahan UIN SATU Tulungagung.

Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan ceritan indah di Desa Sawahan, saya dan teman-teman akan selalu Rindu dengan kata Sawahan dan semua tentang Sawahan. ☺



REMINISENSI RENJANA DI DESA SAWAHAN

Oleh : Siti Nurjanah

Seperti yang sudah tertera di atas, saya menggunakan kata Reminisensi Renjana untuk judul essay KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya. *Reminisensi* sendiri memiliki arti "*kenang-kenangan/tindakan mengenang*", sedangkan *Renjana* dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti "*rasa hati yang kuat/rindu*". Desa Sawahan masuk wilayah Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa timur. Desa Sawahan terbagi menjadi 4 Dusun yang masing-masing dikepalai oleh Kasun. Ada Dusun Salam, Dusun Krajan, Dusun Pager, dan Dusun Jati. Untuk Balai Desa Sawahan terletak di dusun Salam dekat dengan persawahan dan pemukiman warga.

Dalam menjalani KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama sebulan, berbeda dari gelombang 1, kami mahasiswa UIN SATU (Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah) Tulungagung gelombang 2 diperkenankan untuk bertempat tinggal (bermukim) di Desa Sawahan oleh pihak LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan pihak desa atas pertimbangan telah membaiknya kondisi setiap wilayah pasca pandemi COVID-19 yang sangat menakutkan bagi semua orang. Kami berangkat dari Tulungagung untuk melaksanakan KKN pada tanggal 24 September. Sebelumnya dari kami mengirimkan beberapa anak sebagai perwakilan kelompok untuk mensurvey lokasi dan posko. Kami dan pihak desa sepakat posko yang nantinya akan ditempati yaitu posko 1 perempuan terletak di Dusun Salam di kediaman Bapak Topani selaku Guru Besar PAGAR NUSA dan posko putra terletak di belakang posko putri tepatnya di kediaman Remas Darussalam, Sedangkan untuk ibu io 2 terletak di Dusun Krajan di kediaman mantan Bapak lurah Makin.

Pada tanggal 26 juli 2022 tepatnya hari senin kami melakukan kegiatan pembukaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diadakan oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), kami melakukan pembukaan KKN didampingi bapak DPL dan mengundang Bapak Lurah beserta Ibu Lurah, staff kantor desa, dan beberapa warga sebagai perwakilannya. Dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami membuat program kerja untuk membantu kegiatan bermasyarakat di Desa Sawahan baik berupa materi ataupun tenaga.

Bermukim di Dusun Salam alhamdulillahnya kami tidak pernah terkendala masalah air, sumber air di Dusun Salam terbilang sangat lancar sehingga kegiatan sehari-hari kami dimudahkan dengan adanya air, hanya mungkin sedikit terkendala disinyal. Pertama kali datang jujur saya sangat terkejut, karena sebelumnya belum pernah pergi ke Panggul sama sekali. Perjalanan yang kami tempuh terbilang sangat jauh tidak dapat dipungkiri bahwa kami sangat merasa kelelahan tetapi di setiap perjalanan kami disugahi keindahan alam yang sangat luar biasa yang Allah ciptakan. Rindangnya pepohonan dipinggir jalan membuat perjalanan siang kami yang seharusnya terasa terik panas justru terasa sejuk dan dingin.

Kesan baik benar-benar tercipta ketika pertama kali menginjakkan kaki di Desa Sawahan, semua kekhawatiran yang ada di kepala seperti sirna begitu saja. Disuguhkan pemandangan yang indah dan ditemukan dengan masyarakat yang luar biasa ramah. Di depan posko kami terhampar luas lahan yang ditanami padi lengkap dengan pohon-pohon rindang dan juga pohon kelapa. Riuh kehangatan merayap ke dalam tubuh atas sambutan hangat masyarakat. Agenda setelah tiba di posko adalah membersihkan posko yang akan kami tempati, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan proker apa yang akan kita laksanakan disini. Di Desa Sawahan terdapat istilah unik yang biasa disebut dengan “SONJO” yang berarti silaturahmi malam hari. Bermalam di Desa Sawahan untuk pertama kali, udara terasa luar biasa dingin.

Setelah minggu pertama kita habiskan dengan pembahasan proker dan pengenalan antar masing-masing anggota kelompok untuk mengenal pribadi lebih jauh dan menyelaraskan semua tujuan yang kita lakukan disini, kami lanjutkan kegiatan minggu kedua dengan survey lokasi yang akan kita tuju. Atas kesepakatan kordes dan masing-masing ketua membuahkan hasil, bahwasanya masing-masing kelompok mendapat bagian 2 dusun. Kelompok 1 mendapat bagian Dusun Salam dan Dusun Pager, sedangkan kelompok 2 mendapat bagian Dusun Krajan dan Dusun Jati. Kami membagi beberapa orang untuk terjun

langsung meninjau lokasi antara Salam dan Pager. Saya mendapat bagian untuk mensurvey Dusun Pager, lagi-lagi saya dibuat terkejut dengan medan yang ditempuh. Jalan yang kami lalui sangat menanjak terjal dan menikung, bahkan ada motor dari kami yang tidak sanggup digunakan untuk menanjak dan berhenti ditengah tanjakan sehingga hampir terjatuh. Di Dusun Pager kami mendatangi UMKM es drop idola dan UMKM kripik tempe ojo lali, sedangkan untuk TPQ kami mendatangi TPQ Al-Kamali dan TPQ Al-Hikmah. Untuk hasil survey yang dilakukan teman-teman di Dusun Salam, mereka mendatangi TPQ Darussalam dan beberapa UMKM diantaranya kripik mbothe dan kripik pisang, UMKM usaha kue roti ban, UMKM bakso.

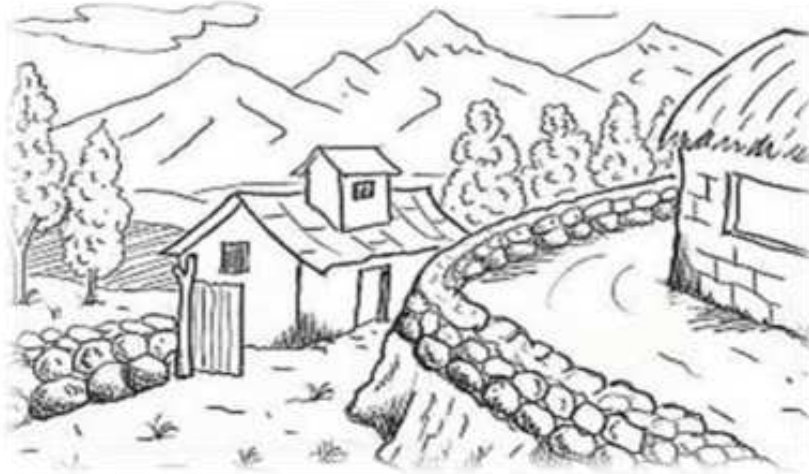
Minggu ketiga di pagi hari kami membantu kegiatan belajar mengajar di SMPN 03 PANGGUL. Banyaknya agenda pada bulan Agustus di Kecamatan Panggul yang diantaranya mengadakan perlombaan antar tingkat SD,SMP,SMA dan umum membuat kami dimintai tolong pihak SMP untuk membantu mendampingi maupun melatih anak-anak SMP 03 PANGGUL yang akan mengikuti kegiatan perlombaan. Saya mendapat bagian untuk melatih dan mendampingi anak-anak lomba gerak jalan, anak-anak paduan suara, anak menyanyi solo, mendampingi anak-anak lomba macapat. Sore hari kami lanjutkan dengan mengajar TPQ sesuai dengan tempat yang sudah disurvey setiap anak. Malam hari setelah maghrib kami biasa melakukan kegiatan rutinan yasinan yang diadakan masyarakat setempat pada pasaran hari tertentu. Minggu ketiga ini kami membahas proker yang akan kami kerjakakan yaitu PERPUSDES dengan tema “SUDUT BACA” dan kegiatan lomba Agustusan yang akan diselenggarakan di Desa Sawahan.

Minggu Keempat kami mulai menjalankan proker PERPUSDES dengan mengundang beberapa jajaran pegawai desa, ibu-ibu PKK, IPNU IPPNU, FAD, karang taruna, perwakilan setiap instansi sekolah yang ada di Desa Sawahan yang diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadarn dan minat baca masyarakat Desa Sawahan. Kemudian tanggal 25-27 kami mengadakan kegiatan perlombaan antar dusun untuk memeriahkan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia. Malam harinya pada tanggal 27 kami melakukan kegiatan penutupan KKN bersama staff perangkat desa dan masyarakat Desa Sawahan dengan diawali doa bersama dan menampilkan slide-slide foto kegiatan selama disini. Kami memutuskan meninggalkan posko pada tanggal 30 Agustus.

Sekian, sedikit singkat coretan saya mengenai kegiatan KKN di Desa Sawahan. Nyatanya masih banyak suka dan duka yang belum tertuang disini tapi akan terkenang

selama-lamanya dihati. Banyak belajar hal baru, bertemu orang-orang baru, mengenal berbagai karakter orang-orang, dan mendapat keluarga baru. Kisah ini mungkin akan menjadi salah satu lembaran cerita perjalanan hidup saya. Terimakasih atas rangkulan luar biasanya untuk masyarakat Sawahan dan semua makhluk hidup yang ada di Desa Sawahan.

Some goodbye simply means see you again, but at the right time. I will miss this moment so much.



SAWAHAN, I LOVE YOU

Oleh : Raja 'Alimul Ghoib Dzikruloh

Peserta KKN Desa Sawahan

Saya adalah mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah semester 7 di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung. Setiap perkuliahan transportasi saya adalah sepeda motor pribadi. Jarak tempuh dari rumah ke kampus sekitar 20 menit. Saya adalah mahasiswa yang termasuk beruntung masuk ke kampus dan jurusan yang bisa dibilang cocok. Cocok disini diukur dari budget keseharian dan juga apa yang saya dapatkan di kampus, UKT pun ramah dikantong. Semester awal mata kuliah focus di mata kuliah wajib contoh pancasila, matematika, bahasa inggris, filsafat umum, ada juga manajemen tapi hanya pengantar, dll. fungsi matakuliah wajib menurut saya adalah untuk mendasari skill dan pengetahuan dasar agar memperkuat pengetahuan dalam menghadapi penjurusan di semester atas. Saat semester pertengahan mulai ada mata kuliah yang menjurus ke jurusan saya contohnya manajemen secara umum, akuntansi, dll. mungkin tujuannya untuk mengenalkan ke materi-materi penjurusan. Sekitar semester 5-6 adalah semester penjurusan terakhir karena disitu setiap mahasiswa akan dibagi kedalam 2 penjurusan , pemasaran dan manufaktur. Dan saya pribadi lebih memilih ke pemasaran karena untuk manufaktur sudah ada lading atau tempat belajar di rumah, tapi kalau pemasaran belum pernah. Saya adalah tipe orang yang kalau ingin sesuatu, dan tidak bisa saya pingin belajar sampai bisa. Setelah akhir perkuliahan semester 6 dan libur telah tiba. Ternyata libur semester saya ada perkuliahan langsung lapangan atau bisa di sebut KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Penempatan KKN saya berada di Desa Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Saya KKN gelombang 2. KKN ini tersebar di 4 kecamatan Trenggalek (

Bendungan, Kampak, Pule, Panggul) dan 1 kecamatan Tulungagung (Pagerwojo). Dalam satu Desa terdapat 2 kelompok yang terdiri masing-masing 19 mahasiswa. dalam satu kelompok ada 5 laki laki dan 15 perempuan. Nama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok saya adalah bapak Ejhon Wattimena. Beliau sumeh enak orangnya. Tema yang diangkat di Desa Sawahan ini adalah “ Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Wisata Lokal”

Minggu pertama di Desa Sawahan saya agendanya adalah kenalan, membaaur dengan kelompok, masyarakat, dan menyiapkan pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Awal saya di Desa Sawahan saya kaget dengan suhu udara yang sangat dingin saat malam hari. Terus ada warga yang mengarahkan ganti posko tempat tidur. Dan diarahkan yang laki laki ke ruangan Remas sebelah masjid Darussalam dusun Salam. Pembukaan KKN di Desa Sawahan dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022 bertempat di Balai Desa Sawahan dan dilaksanakan pada jam 14.00 WIB. Pembukaan KKN dihadiri oleh bapak Lurah, bapak Kasun, Tokoh Agama, Perangkat desa, Ibu – Ibu PKK, dan juga Dari DPL 2 kelompok. Setelah pembukaan ada koordinasi oleh bapak DPL untuk kemana arah anak- anak KKN ke depan. Dan memperoleh hasil bahwa minggu ke dua adalah survey potensi Desa, entah keagamaan dan sektor ekonominya. Temen-temen 2 kelompok musyawarah untuk observasi. Dalam Desa Sawahan terdapat 4 kasunan, ada Salam, Krajan, Pager, dan juga Jati. Kelompok sawahan 1 atau kelompok saya kebagian observasi dan mengelola dusun Salam dan Pager.

Saya didalam kelompok menjadi anggota sie beragama. Dalam pembagian tugas observasi kelompok dibagi menjadi 2 semua anggota sie dibagi menjadi 2. Ada yang observasi di Pager dan juga Salam, saya pribadi observasi ke dusun Salam. Sebagai anggota beragama saya observasi pertama ke tokoh agama. saya dan temen-temen mulai dari rumah bapak siddiq selaku imam masjid Darussalam. Disana kami disambut ramah dan hangat. Bapak siddiq adalah salah satu tokoh agama yang sepuh, yang humble, suka bercerita dan terbuka dengan anak KKN. Tujuan pertama kami adalah untuk menanyakan persoalan TPQ di Salam. Di Salam TPQ nya ada hanya ada 1. Ternyata TPQ di Salam itu kebanyakan anak kecil karena pemudanya rata rata di Desa Sawahan banyak yang kerja atau sekolah di luar kota. Jadi untuk kegiatan masjid, remas itu jalannya melihat moment tidak setiap bulan atau saat bisa berjalan. Contoh momentnya adalah saat idul fitri, saat libur atau cuti bersama. Saya dan teman- teman meminta izin supaya bisa mengajar di TPQ masjid Darussalam. Dan Alhamdulillah disetujui. Tujuan kedua kami adalah menanyakan soal moderasi agamanya

desa Sawahan. Ternyata didesa Sawahan itu mayoritas atau hampir semuanya muslim, zaman dahulu ada yang Kristen tapi seiring berjalannya waktu orang Kristen menjadi punah di Desa Sawahan. Pertanyaan kedua adalah aliran muslim disini ada berapa banyak ?. bapak siddiq menjawab bahwasannya mayoritas disini adalah Nahdhotul ‘Ulama. Dulu ada yang muhammadiyah, dan juga LDII tapi seiring berjalannya waktu aliran lainnya itu membaaur dengan masyarakat dan seakan akan mereka itu NU. Dan sampai sekarang amaliah NU adalah amaliah umum untuk semua kalangan di Desa sawahan. Bisa dikatakan NU disini mendominasi dan menjadi wajah Desa Sawahan. Pertanyaan ketiga adalah soal toriqot apa yang ada di desa Sawahan. Ternyata ada banyak toriqot di dalam ke NU an Desa Sawahan. Ada ang na’shobandiyah, ada yang qodiriah, ada yang wahidiyah. Dan itu tersebar di seluruh Desa Sawahan. Dulu pernah ada aliran yang meresahkan warga, yaitu aliran yang selalu beribadah ke masjid dan meninggalkan dunia, itu baik tapi aliran itu mengajak warga lainnya alhasil warga lainnya merasa terganggu karena tidak bisa bekerja. Dan alhasil lagi warga mengusir aliran itu di Desa Sawahan. Yang bisa dititik beratkan dalam moderasi beragama didesa Sawahan adalah meskipun toriqod nya berbeda saat ada jamaah yasin tahlil istighosah, Semua warga akan ikut dan ikhlas untuk membaca amalannya. Entah na’shobandiyah,qodiriah,ataupun wahidiyah.

Observasi kedua adalah mengenai UMKM potensi desa. Warga yang pertama kali saya kunjungi adalah Bapak Kasun. Kami Tanya mengenai umkm apa yang ada di Dusun Salam, ternyata ada lumayan banyak jika dilihat dusun Salam itu hanya ada 4 RT. Ada jual beli perlengkapan voli (barangnya termasuk lengkap dan murah ada second nya juga bisa transaksi online, ada logo tokonya juga, dan sudah mengirim ke berbagai tempat di Indonesia) namanya Ragil Sport, ada juga pembuatan berbagai keripik (keripik ketela, dll) itu dirumahnya bu iin, ada juga pembuatan jajanan basah dan juga kering. Temem temen saat kerumah bu iin dan ibu pembuatan jajanan itu, temen temen belajar membuat dan membantu.

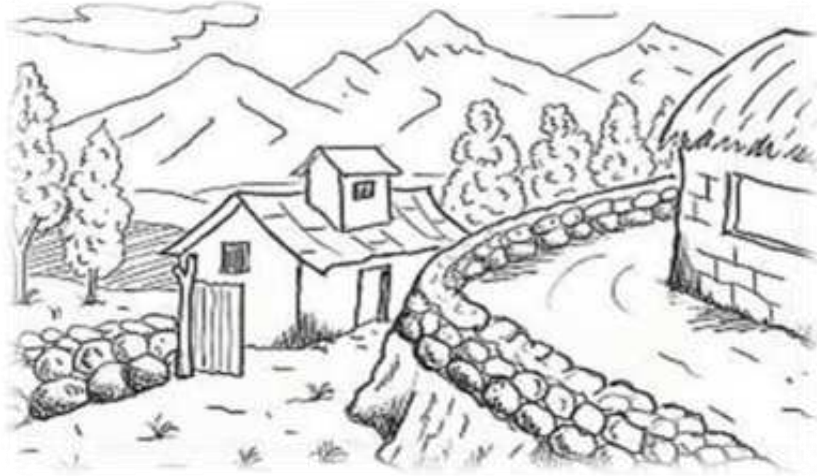
Untuk observasi di dusun salam sudah selesai. Trus untuk dusun pager karena medannya Masyaalloh. Jadi yang laki laki yang disuruh observasi mengenai TPQ. Dan ternyata pager itu luas berbeda dengan daerah d tulungagung, disana dibawah dusun mash ada dukuh. Dan kami menemukan TPQ alhikmah (dukuh sempu) dan TPQ pak kamali (dukuh babak). Dan seperti yang dikatakan pak Siddiq bahwasannya di TPQ pak Kamali itu toriqod nya adalah wahidiyah. Tapi tidak ada yang sampai ekstrimism, dan di TPQ al hikmah itu adalah toriqod qodiriyah. Setelah saya Tanya – Tanya ternyata banyak di sekitar

sempu sudah baiat toriqoh qodiriyah. Mursyidnya adalah orang Surabaya tapi sekarang sudah meninggal. Tapi semuanya tidak meninggalkan amaliah wajib NU .

Dalam Desa Sawahan orangnya sangat religious tapi tidak meninggalkan ajaran jawa. Jadi islam melebur didalam adat dan budaya masyarakat desa Sawahan. Moderasi agama di desa Sawahan sangat baik karena masyarakatya open minded selagi tdak destruction.

Itulah esay saya, desa sawahan adalah desa yang indah. Masyarakat ramah, dan open minded dengan keadaan, religious mengenai syariat toriqoh yang tinggi tapi tetap mengedepankan kekeluargaan.

LOVE YOU SAWAHAN



TOLERANSI MODERASI BERAGAMA DALAM MASYARAKAT DI DESA SAWAHAN

Oleh : Laili Qoridatun Nisa'

Akhir-akhir ini, agama menjadi nama yang terkesan mengintimidasi, menakutkan, dan mengkhawatirkan. Agama di tangan pemeluknya sering kali tampil dengan wajah penuh kekerasan. Fenomena yang juga terjadi saat ini yaitu munculnya dan berkembangnya tingkat kekerasan yang mengatasnamakan agama sehingga realitas kehidupan beragama yang muncul adalah saling curiga, dan saling tidak percaya. Toleransi beragama adalah cara terbaik untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama. Konsep dari toleransi mengarah kepada sikap terbuka dan mau mengakui adanya berbagai macam perbedaan, baik dari sisi suku bangsa, warna kulit, bahasa, adat-istiadat, budaya, bahasa, serta agama. Bagi manusia, sudah selayaknya untuk mengikuti petunjuk Tuhan dalam menghadapi perbedaan-perbedaan tersebut. Karena Tuhan senantiasa mengingatkan kita akan keragaman manusia, baik dilihat dari sisi agama, suku, warna kulit, adat-istiadat, dan sebagainya.

Toleransi dalam beragama bukan berarti kita harus bebas menganut satu agama dan menganut agama lain, atau mengikuti ibadah dan ritual semua agama tanpa aturan yang mengikat. Namun toleransi beragama harus dipahami sebagai bentuk pengakuan kita terhadap keberadaan agama selain agama kita, dengan segala bentuk sistem dan tata cara beribadah serta kebebasan menjalankan keyakinan agamanya masing-masing. Untuk mengembangkan sikap toleransi secara umum, pertama-tama kita dapat memulai dengan bagaimana kita mampu menghadapi dan bereaksi terhadap perbedaan pendapat yang mungkin muncul dalam keluarga kita. Toleransi dimulai dengan membangun kebersamaan

atau kerukunan dan menyadari perbedaan serta mengakui bahwa kita semua bersaudara. Kemudian akan timbul rasa kasih sayang, saling pengertian, dan pada akhirnya akan menimbulkan toleransi.

Sedangkan moderasi beragama berasal dari kata “moderasi” yang memiliki korelasi dengan beberapa istilah. Dalam bahasa Inggris, kata “moderation”, yang berarti sikap moderat, bukan sikap berlebihan. Kata moderasi berasal dari bahasa latin “moderatio” yang berarti moderat (tidak berlebih dan tidak kekurangan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “moderasi” berarti menghindari kekerasan atau menghindari yang ekstrem. Kata ini merupakan serapan dari kata “moderat” yang berarti sikap selalu menghindari perilaku atau keterbukaan yang ekstrim dan kecenderungan ke jalan tengah.

Jadi, ketika kata “moderasi” digabungkan dengan kata “religius” menjadi “moderasi agama”, istilah itu merujuk pada sikap mengurangi kekerasan atau menghindari ekstrem dalam praktik keagamaan. Gabungan kedua kata tersebut mengacu pada sikap dan upaya, menjadikan agama sebagai dasar dan asas, selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrim (radikalisme), dan selalu mencari jalan tengah yang menghormati semua elemen dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan menyatukan bangsa Indonesia. Moderasi adalah sikap orang dewasa yang baik dan sangat dibutuhkan.

Moderasi beragama adalah salah satu hal yang harus dilaksanakan oleh masyarakat dalam kehidupan sosial yang salah satu contohnya yaitu di Desa Sawahan, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek. Seluruh masyarakat di desa ini hidup berdampingan dengan damai walaupun ada beberapa masyarakat yang memiliki kepercayaan yang berbeda. Mereka tidak memaksakan kehendak untuk mengikuti agama yang mereka anut. Moderasi beragama dianggap perlu dikembangkan untuk saat ini bagi seluruh pemeluk agama agar masyarakat beragama dapat tetap hidup rukun saling toleransi satu sama yang lain dan mencari atau mendalami mengenai fokus atau pokok ajaran agama yang sebenarnya. Pemuda juga memiliki peran yang penting dalam moderasi beragama. Mereka yang masih memiliki pemikiran yang matang dan kritis mampu menjadi penghalang adanya radikalisme dalam sebuah kepercayaan. Tak hanya itu, pemuda juga berperan penting dalam pelestarian budaya yang ada di setiap daerahnya. Dengan adanya pemuda dapat membantu pelestarian budaya dengan konsep moderasi beragama.

Adanya moderasi beragama juga penting dilaksanakan dalam kehidupan sosial bermasyarakat, karena dengan adanya moderasi beragama ini memunculkan sifat

keseimbangan, menjadikan masyarakat saling menghormati dalam perbedaan agama. Selain itu, karena desa Sawahan ini tidak begitu banyak aliran agama yang tidak sesuai, mungkin dapat membuat masyarakat yang ada lebih menguat lagi dan meningkatkan rasa toleransi bagi masyarakat agar hidup damai dan tentram dengan adanya kebudayaan diantara moderasi beragama dalam masyarakat. Berbagai keberagaman di atas, harus dijadikan simbol persatuan yang dikemas dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Oleh karena itu, kita harus menjaganya agar tetap utuh dan harmonis. Sebagai seorang warga negara yang baik, kita harus tetap menjaga persatuan dan kesatuan dengan menganut paham toleransi. Dimana dengan menganut paham ini, jangan sampai kita mudah terpecah belah hanya karena isu-isu negatif. Kita harus senantiasa mengingat kata pepatah yang mengatakan bahwa bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.

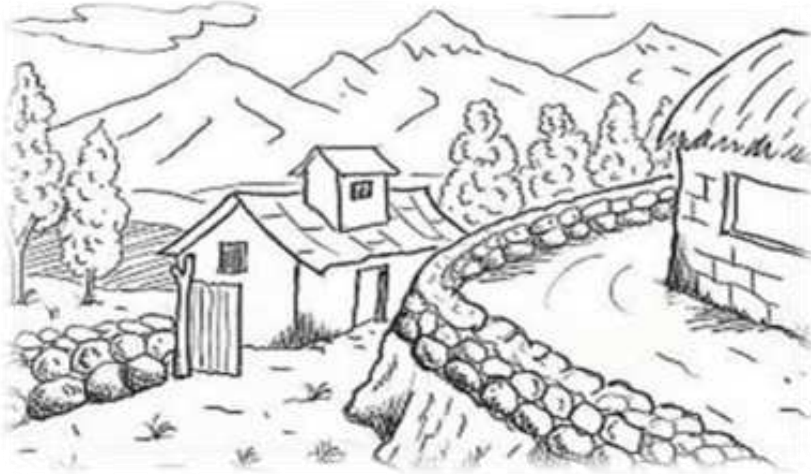
Desa Sawahan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek. Letak desa Sawahan sendiri lumayan jauh untuk dijangkau kita dari Tulungagung walau desa tersebut berada di daerah pegunungan. Di sepanjang jalan menuju desa Sawahan, mata kita akan disuguhi dengan pemandangan yang indah berupa hijaunya alam pegunungan yang menyejukkan mata. Sumber pendapatan masyarakat disini yaitu bertani di sekitar lahan pertanian. Jalanannya yang berkelok-kelok membuat kita yang tidak pernah ke pegunungan merasa senang dan tertantang. Kepala desa Sawahan yaitu bapak Tamyis. Terlepas dari keberagaman keindahan alam yang ada di desa Sawahan, menurut penelusuran saya melalui wawancara dengan beberapa tokoh desa, seperti tokoh agama, masyarakat, dan juga pemuda desa setempat, Sawahan juga merupakan sebuah desa dengan berbagai ragam kebudayaan dan agama. Di desa tersebut mayoritas penduduknya adalah Islam. Di desa Sawahan, selain warganya yang menjunjung tinggi moderasi beragama, warga setempat juga sangat perhatian dengan kesenian-kesenian daerah yang ada.

Dari informasi yang diperoleh beberapa tokoh di Desa Sawahan, cara pandang dalam beragama antar masyarakat memiliki kesamaan dan keselarasan. Sebagai desa yang mayoritas bahkan hampir semuanya menganut organisasi Nahdlatul Ulama, mereka memiliki cara pandang yang sama terhadap adanya keberagaman agama. Menurut tokoh masyarakat di desa ini, adanya keberagaman agama merupakan hal yang umum pada negara Indonesia. Warga Desa Sawahan sepakat untuk menjunjung tinggi toleransi beragama dan antar suku. Meskipun hampir semua warganya berasal dari suku Jawa dengan adat istiadat yang sama, namun warga Desa Sawahan juga tidak membenci atau memusuhi warga lain yang memiliki kepercayaan yang berbeda.

Selain agama dan kepercayaan yang beragam, dalam setiap agama pun terdapat keragaman penafsiran atas ajaran agama, khususnya ketika berkaitan dengan praktik dan ritual agama. Contohnya adalah dalam agama Islam terdapat beberapa aliran seperti NU, Muhammadiyah, LDII, dll. Dimana terkadang setiap aliran tersebut mempunyai penafsiran yang berbeda-beda dalam hal praktik dan ritual agama Islam. Umumnya, masing-masing penafsiran ajaran agama (aliran) itu memiliki penganut yang meyakini kebenaran atas tafsir yang telah dipraktikkannya. Sikap ekstrem biasanya akan muncul ketika seorang pemeluk agama tidak mengetahui adanya alternatif kebenaran tafsir lain yang bisa ia tempuh. Dalam konteks inilah moderasi beragama menjadi sangat penting untuk dijadikan sebagai sebuah cara pandang didalam beragama.

Mengapa moderasi beragama itu penting? Secara umum karena keberagaman dalam beragama itu perlu, tidak bisa dihilangkan. Ide dasar moderasi yaitu mencari persamaan dan bukan memperparah perbedaan. Kesederhanaan telah lama menjadi aspek yang menonjol dalam sejarah peradaban dan tradisi semua agama di dunia. Tentunya setiap agama memiliki prinsip yang berkaitan dengan satu hal yang sama pentingnya, yaitu bahwa sikap beragama yang paling ideal adalah memilih jalan tengah di antara dua kutub ekstrem dan tidak berlebihan.

Sebagai masyarakat majemuk, kita perlu memiliki sikap dan perilaku toleransi yang perlu dibina dan dikembangkan. Setiap suku bangsa memiliki budaya yang beragam. Hidup tenang, damai dan nyaman merupakan harapan setiap warga negara. Oleh karena itu, peran toleransi dalam moderasi beragama menjadi sangat penting. Ketika toleransi tidak diterapkan, hal itu menyebabkan konflik dan kesalahpahaman, yang mengarah pada permusuhan antar masyarakat. Keberagaman agama dari segala aspek sosial yang menjadi kekayaan serta kebanggaan bangsa Indonesia, ternyata menjadi sebuah tantangan besar untuk terus memupuk sikap toleransi terhadap keberagaman itu sendiri. Dibutuhkan sikap toleransi yang tinggi untuk mewujudkan keharmonisan, kerukunan, dan kedamaian dalam menyikapi keberagaman yang sangat kompleks seperti di Indonesia.



KEANEKARAGAMAN MATA PENCAHARIAN DI DESA SAWAHAN

Oleh : Siti Nurhalizah

Saya adalah mahasiswi yang sedang berjuang menempuh sarjana dalam bidang Perbankan Syariah. Seiring berjalannya waktu, telah tiba masanya saya harus mempersiapkan mental yang saya rasa cukup berat bagi mahasiswi akhir yakni melaksanakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sawahan tepatnya Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Dengan tabah hati saya sistem pemilihan tempatnya langsung ditentukan oleh pihak kampus. Dan saya terpilih bergabung di kelompok Desa Sawahan atau bisa dikatakan saya KKN Di Desa Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Akhirnya saya memutuskan dan selalu berfikir bahwa ini memang takdir Tuhan yang sudah dikehendaki. Dan bersyukur saya masih diberi kesempatan serta sudah diberi kesehatan dapat mengikuti KKN di gelombang dua ini.

Saya KKN di sebuah tempat yang namanya desa Sawahan. Sawahan adalah desa yang terletak di daerah perbukitan atau biasa disebut pegunungan dan desa ini terletak di Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur Indonesia. Menurut saya desa ini cukup asri, ramah orangnya, banyak pemandangan yang indah khususnya dimana mata selalu melihat warna hijau seperti banyak gunung-gunung, perbukitan tumbuhan, persawahan dan juga ada sungaidan lain sebagainya. Serta masyarakat yang selalu semangat untuk bekerja karena mayoritas di desa Sawahan adalah seorang petani. Jadi aktivitas sehari-hari yang dilakukan di desa tersebut adalah mengola persawahan ada juga perumput (pencari rumput) serta ibu-ibu banyak juga yang memiliki keahlian dalam membuat aneka makanan ringn atau jajanan basah.

Desa Sawahan dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bapak Muhammad Tamyis. Dari beliau saya dan teman-teman KKN dari UIN SATU TULUNGAGUNG sangat berterimakasih kepada Bapak Tamyis karena sudah bersedia dan menerima saya dan teman-teman untuk mengabdikan di desa tersebut dan tidak lupa dengan masyarakat sekitar yang juga bersedia menerima dan memaklumi keadaan saya dan teman-teman. Dari hati saya sangat berterimakasih akhirnya tahap demi tahap sudah saya lalui dan sekarang pada fase KKN dan tepatnya di desa yang menurut saya Alhamdulillah insyaAllah aman saya tempati. Di desa Sawahan terdapat beberapa lembaga pendidikan seperti TK, PAUD, MI, SD, dan SMP dan juga terdapat beberapa TPQ dan masjid Tersebar di berbagai dusun.

Desa Sawahan terdiri dari beberapa dusun yaitu Dusun Salam, Dusun Krajan, Dusun Pager dan Dusun Jati. Di desa Sawahan untuk potensi wisata saya rasa belum ada, karena luas daerah di desa Sawahan masih berupa persawahan yang sangat luas dan jarak antar dusun pun saya rasa cukup jauh karena terbentang oleh sawah-sawah. Namun di desa ini terdapat sebuah sungai yang cukup besar yang memisahkan antara dusun salam dan dusun krajan dan dari desa salam ke desa krajan dihubungkan oleh sebuah jembatan yaitu jembatan kipik.

Di desa Sawahan program KKN Gelombang 2 ini dalam menjalankan kegiatannya dibagi menjadi 2 kelompok, dan saya berada di kelompok Sawahan 1. Di kelompok Sawahan 1 mendapat bagian di dusun Salam dan Dusun Pager.

Aktivitas saya disana adalah membantu dalam proses pencatatan kegiatan teman-teman. Menulis adalah hobi saya dan kalau sudah hobi apapun yang dikerjakan selalu terasa menyenangkan apalagi ditambah dengan keharmonisan teman-teman KKN jadi suasana terasa nyaman serta selalu memberi warna untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Selain menulis saya juga membantu mengajar anak-anak di desa Sawahan tersebut. Mulai dari membantu mengajar ataupun mendampingi kegiatan di SMPN 3 Panggul yang bertempat di dusun Salam kemudian mengajar di TPQ Darussalam di dusun Salam. Dan selain menulis dan mencatat kegiatan teman-teman serta mengajar, aktivitas saya adalah melakukan observasi ke masyarakat di dusun salam serta di dusun pager yang dilakukan secara bersama teman-teman KKN, dan memang pekerjaan akan terasa ringan jika dilakukan secara bersama-sama. Observasi yang saya lakukan dengan teman-teman kelompok bertujuan untuk mengetahui potensi mulai dari kegiatan sehari-hari masyarakat dusun salam dan pager, adat istiadat, tradisi, UMKM, dan lain sebagainya.

Di program KKN ini saya merupakan bagian dari anggota Divisi Berdesa. Di desa tersebut saya harus bisa mengembangkan apapun yang bisa dilakukan agar desa Sawahan maju. Saya membuat program kerja yang pertama adalah observasi atau pengenalan lingkungan dan pengetahuan untuk potensi di dusun salam dan pager. Tujuan dari kegiatan itu sendiri adalah menambah pengetahuan tentang potensi yang terdapat di dusun salam dan dusun pager yang kemudian bisa dilakukan program kerja lain untuk kedepannya. Pertama yang saya lakukan adalah koordinasi dengan teman-teman KKN untuk pembagian observasi di beberapa masyarakat. Ada di bagian UMKM dusun salam dan UMKM dusun Pager. Kemudian observasi atau berkunjung ke lembaga pendidikan yaitu ke SMPN 3 Panggul , berkunjung ke beberapa ketua TPQ dusun Salam dan Pager, Ibu-ibu PKK, Ketua Posyandu balita, lansia, remaja, ke aparat desa dan masyarakat lainnya.

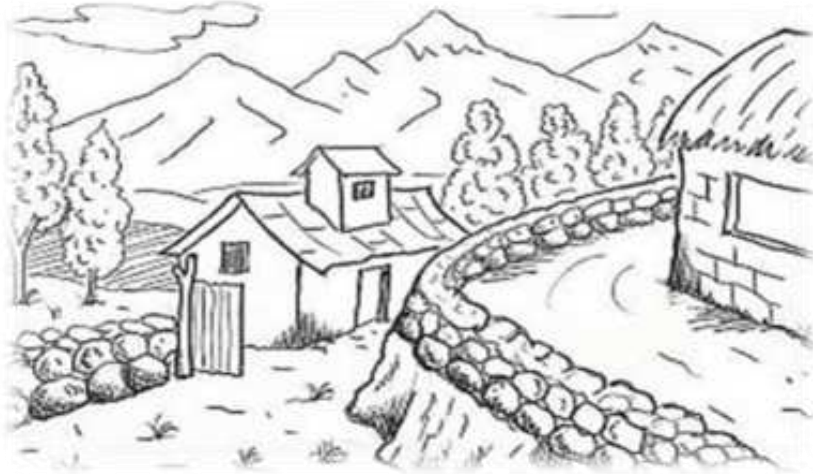
Program kerja yang selanjutnya adalah tentang pembentukan perpustakaan desa di desa Sawahan. Perpustakaan desa ini lebih ditujukan untuk anak-anak dan remaja di desa Sawahan. Perpustakaan desa ini diberi nama Sudut Baca yang bertempat di Balai desa Sawahan. Dalam pembentukannya, berawal dari kegiatan berupa seminar pelatihan mengelola perpustakaan desa tersebut yang bertujuan jika teman-teman KKN sudah pulang dari desa Sawahan, masyarakat khususnya remaja dan anak-anak desa Sawahan masih tetap mengelola perpustakaan desa tersebut. Walau proker dari divisi berdesa yang kedua ini agak berat, saya tetap mencoba untuk menjalankan dengan baik sesuai apa yang diminta oleh pihak desa dan seluruh masyarakatnya. Dalam proker ini saya dan teman – teman dibantu oleh kepala desa yang tanpa saya sadari sudah terlaksana dan alhamdulillah sudah berjalan dengan lancar.

Dan program kerja yang selanjutnya adalah pengadaan lomba-lomba. Pengadaan lomba-lomba ini diadakan karena waktu KKN Gelombang 2 ini bertepatan pada bulan agustus atau pada perayaan Hari Besar Nasional yaitu 17 Agustus, oleh teman-teman membuat program kerja dengan mengadakan kegiatan PHBN di desa sawahan. Mulai dari perlombaan di lembaga pendidikan yaitu di beberapa TPQ dan tak lupa perlombaan di desa Sawahan.

Setelah proker berjalan, juga ada sesi wawancara yang telah diselenggarakan oleh LP2M dengan tiga narasumber yaitu : tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda. Awalnya saya mengira kalau tugas yang diberikan LP2M ini tidak masuk akal karena penduduk di dataran tinggi sangatlah sedikit, akan tetapi beda dengan kenyataanya penduduk

di Panggul sangatlah banyak sehingga saya dapat menjalankan tugas wawancara dengan baik. Semua pertanyaan didalam wawancara telah disiapkan oleh pihak LP2M yang segala pertanyaan untuk mengkaji tentang moderasi beragama masyarakat Sawahan.

Sesuai hasil wawancara yang saya dapatkan, ternyata penduduk didesa Sawahan kebanyakan bermata pencaharian menjadi seorang petani. Dan kebanyakan para pemudanya bekerja di luar kota atau merantau. Selain itu para ibu-ibu tergabung menjadi ibu-ibu PKK dan ibu-ibu banyak yang membuka jasa catering. Dengan berbagai mata pencaharian di desa Sawahan tidak mengurangi kekompakan antar warga, jika diadakan suatu kegiatan masyarakat desa Sawahan sangatlah antusias dalam berpartisipasi mengikuti. Hal tersebut yang membuat saya sangat kagum terhadap masyarakat di dataran tinggi dimana sangat mengedepankan toleransi daripada ego sendiri.



**MODERASI BERAGAMA DALAM MEMPERERAT DAN KUNCI MEMBAUR
BERSAMA DENGAN MASYARAKAT DESA SAWAHAN PANGGUL
TRENGGALEK**

Oleh : Siti Rita Pradina

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah membuat program wajib yang dilaksanakan setiap tahunnya oleh mahasiswa semester 5 (lima), yakni program KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang dua. Dalam program KKN ini, saya Siti Rita Pradina sebagai mahasiswa dituntut untuk mengenal dan lebih dekat dengan masyarakat. Serta mahasiswa diharuskan untuk bersosialisasi, dan mampu beradaptasi dengan baik dengan lingkungan baru. Tidak hanya itu, dalam KKN ini mahasiswa juga diharuskan untuk berpartisipasi dalam membangun perkembangan dan kesejahteraan desa. Dengan dilaksanakannya KKN ini, besar harapan untuk program kerja yang dibuat oleh mahasiswa ini bisa menarik dan juga bermanfaat bagi mahasiswa itu sendiri juga masyarakat sekitar yang ada. Sebelum KKN ini dilaksanakan dari pihak kampus sudah menyediakan beberapa opsi daerah yang nantinya bisa dipilih oleh mahasiswa untuk menjadi tempat KKN, salah satunya yakni Desa Sawahan.

Desa Sawahan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Desa Sawahan terletak di daerah pegunungan. Diberi nama Sawahan karena banyak sawah disepanjang jalan menuju desa Sawahan dan disekitar rumah warga banyak terdapat sawah. Awal mula Desa Sawahan adalah sebuah wilayah kecil yang dipisahkan oleh sebuah sungai yang besar yang saat ini disebut sungai Gedangan. Pada saat itu ada seorang pelarian yang masih keturunan Ningrat atau Bangsawan yang akhirnya

menetap di wilayah tersebut, kemudian warga setempat bersama-sama membuka lahan dan bercocok tanam yang akhirnya menjadi lahan persawahan yang luas. Karena keberhasilannya maka disebutlah wilayah itu menjadi perkampungan yang besar dengan diberi nama Desa Sawahan. Begitu cerita singkat mengenai sejarah Desa Banyuurip tersebut. Udara di desa ini cukup sejuk serta dingin karena berada di daerah pegunungan dan dekat dengan pantai, air di desa ini juga cukup mudah ditemukan serta airnya dingin dan segar. Jalan menuju desa ini terbilang mudah untuk menuju pusat desanya, namun ketika menelusuri ke beberapa dusun yang agak masuk, jalanan dan medannya terbilang sulit, karena banyak yang jalannya masih belum aspal dan masih cor-coran. Apalagi ada di beberapa dusun di desa Sawahan yang jalannya sangat naik dan berkelok. Ketika hujan, sangat sulit di lewati kendaraan dan licin. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Masyarakat di Desa Sawahan sangat ramah dan menyambut mahasiswa dengan baik serta membantu dalam menyelesaikan program kerja mahasiswa.

Sesuai dengan tema dan judul esai yang saya angkat yakni, “Moderasi Beragama dalam Mempererat dan Kunci Membaur Bersama dengan masyarakat Desa Sawahan Panggul Trenggalek”. Akan membahas beberapa kegiatan keagamaan di Desa Sawahan yang menjadikan kegiatan ini sebagai salah satu wadah bagi masyarakat untuk mengkaji ilmu agama, juga sebagai sarana mempererat tali silaturahmi dan membaur bersama antar masyarakat di Desa Sawahan. Perlu diketahui, berdasarkan wawancara saya dengan Bapak Tamyis yang merupakan Pak Lurah Desa Sawahan masyarakat Sawahan seluruhnya beragama Islam. Agama merupakan pedoman hidup manusia yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Orang yang beragama tentu saja memiliki sandaran kepada siapa ia akan kembali. Berdasarkan survei dan wawancara yang saya lakukan, setiap dusun bahkan RT memiliki beberapa kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan setiap minggunya, seperti :

1. Yasinan, yakni kegiatan membaca surat Yasin serta Tahlil yang ditujukan kepada arwah serta leluhur desa, yang dilakukan setiap malam jum'at ba'da Maghrib oleh warga laki-laki yang sebagian besar diikuti oleh bapak bapak serta pemuda sekitar.
2. Manakib dan tahlil, merupakan kegiatan rutin pahing yang kurang lebih sama dengan jama'ah laki-laki namun ada tambahan untuk pembacaan muslimatan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pasaran sabtu wage oleh ibu-ibu
3. Kegiatan muslimatan didalamnya itu ada pembacaan maulid diba' dan maulid barzanji pada setiap minggu kliwon

4. TPQ yakni kegiatan keagamaan berupa mengaji Al Qur'an, mempelajari ilmu-ilmu agama yang dilakukan oleh anak-anak PAUD maupun SD yang dilaksanakan setiap hari siang hingga jam 4 sore. Ada juga di dusun lain yaitu TPQ nya dihari Selasa, Rabu, Kamis, sabtu. Sejauh inilah informasi yang saya dapat dari beberapa narasumber Desa Sawahan mengenai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap minggunya.
5. Istighosah yakni kegiatan doa bersama dengan masyarakat di dusun yang ada.

Sejauh inilah informasi yang saya dapat dari beberapa narasumber Desa Sawahan yang dilaksanakan mengenai kegiatan keagamaan setiap minggunya. Beberapa kegiatan keagamaan inilah yang membuat masyarakat Sawahan semakin berkembang, baik dari segi ilmu keagamaan, komunikasi, serta pengetahuan dan baik dari segi pendidikan anak-anak untuk mempererat dan kunci membaaur bersama masyarakat.

. Moderasi secara singkat dapat disimpulkan merupakan perilaku yang semestinya, tidak berlebihan dan sesuai porsi. Jadi, moderasi Islam merupakan sikap atau berperilaku sesuai dengan garis atau aturan keagamaan yang telah ditentukan. Tidak berlebihan ataupun mengurangi ketentuan menurut syari'at dan ajaran yang ada. Moderasi beragama juga dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku yang mengarah pada usaha untuk membuat kreatifitas agar dapat mengembangkan suatu sikap keberagaman namun harus tetap pada pendiriannya, beriringan antara kedua pihak, bisa di katakan sebagai penengah dan menjadi toleransi antara kedua pihak.

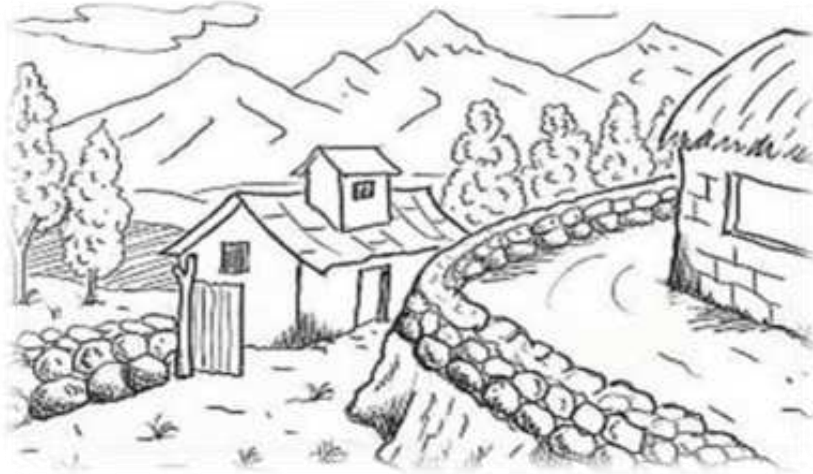
Memperhatikan sikap keberagaman dalam masyarakat saat ini, beberapa upaya telah dilakukan oleh tokoh agama serta masyarakat agar mengajak masyarakat untuk lebih dekat dengan keagamaan melalui beberapa kegiatan keagamaan yang telah diselenggarakan di beberapa wilayah atau dusun di Sawahan. Tokoh agama juga memberikan beberapa wawasan serta ilmunya kepada masyarakat melalui majelis yang telah disediakan dan mengajak masyarakat agar lebih memahami dan mendalami ilmu agama.

Pentingnya moderasi dalam beragama dimaksudkan kepada masyarakat karena saat ini agama mulai dipandang hanya sebagai formalitas saja. Dengan adanya moderasi beragama dimaksudkan untuk masyarakat agar lebih tertarik lagi pada ilmu agama dan agar bisa beriringan dalam kehidupan sehari-harinya. Dilakukannya kegiatan keberagaman bersama sama ini agar menciptakan keharmonisan antar masyarakat serta dapat membangun hubungan yang baik sesuai dengan syari'at. Sejatinya makhluk hidup merupakan makhluk sosial yang

hidup secara berdampingan, beriringan, dan saling membutuhkan. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat diharapkan agar bisa bersama-sama untuk mendekatkan diri kepada Tuhan serta untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan bersama dengan kehidupan yang bermasyarakat.

Dalam lingkup anak-anak, agama merupakan suatu hal yang sepertinya mereka belum paham betul terkait hal tersebut. Apalagi dengan generasi saat ini banyak anak menggunakan gadget untuk hiburan sehingga kurangnya memfilter apa yang mereka pelajari dan berkurangnya komunikasi serta sosialisasi dengan orang sekitar. Dengan adanya kegiatan keagamaan TPQ ini diharapkan agar guru, mahasiswa, maupun orang ikut serta dalam pengajaran anak-anak TPQ, agar bisa membuat inovasi yang kreatif serta menarik perhatian agar mereka lebih bersemangat dan mau mempelajari ilmu agama bersama-sama. Ketika suatu kegiatan dilakukan bersamasama, akan menumbuhkan rasa semangat yang lebih membara serta masyarakat akan merasa lebih nyaman karena dilakukan secara bersama. Dilakukannya kegiatan bersama dapat menumbuhkan suatu solidaritas yang tinggi serta rasa simpati terhadap masyarakat dan membangun hubungan yang baik di lingkup masyarakat Desa Sawahan.

Moderasi beragama yang dilakukan secara bersama melalui suatu organisasi ataupun majelis dapat menciptakan suasana yang harmonis, terjalinnya suatu hubungan baik antar sesama, menjunjung tinggi sikap kekeluargaan yang menjadi landasan umum bagi masyarakat serta menjadikan toleransi mempererat sebagai alat pendamping dalam kehidupan bermasyarakat di Terciptanya suatu sikap dan suasana guyub rukun Desa Sawahan. Rukun antar warga juga menjadikan suatu lingkungan bermasyarakat yang baik serta menjadi lingkungan yang positif bagi setiap penduduknya.



MENGENAL SERBA-SERBI KEHIDUPAN DAN POTENSI LOKAL DI DESA SAWAHAN KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK

Oleh : Siti Suwaidah

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat tentunya bertujuan untuk meningkatkan empati dan kepedulian dari mahasiswa. Kurang lebih dari 35 hari, sebagai salah satu mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung saya telah melaksanakan KKN yang kebetulan bertempat di Desa Sawahan. Desa Sawahan sendiri merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Desa Sawahan ini terdiri dari empat dusun yang tiap dusun ini di kepalai oleh seorang kepala dusun (*kasun*), adapun dusun ini yaitu dusun Salam, Krajan, Pager, dan Jati. Desa Sawahan ini dipimpin oleh kepala desa bernama Moehammad Tamyis. Jarak antara desa Sawahan dengan pusat kota Trenggalek ini kurang lebih membutuhkan waktu tempuh sekitar 1,5 jam perjalanan. Desa ini pun memiliki batas-batas wilayah yaitu di sebelah utara ini berbatasan dengan Desa Manggis, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Barang, sebelah timur berbatasan dengan Desa Cakul Kecamatan Dongko, serta sebelah barat berbatasan dengan Desa Barang dan Bodag. Adapun perekonomiannya yang dapat kita lihat dari mata pencahariannya yaitu, penduduk Desa Sawahan ini mayoritas penduduknya ini bekerja sebagai petani, berkebumm pedagang, wiraswasta, wirausaha

Desa Sawahan ini bisa dibilang desa yang masih sejuk dan asri. Dari nama Desa “Sawahan” sendiri tidak heran jika Desa ini dikenal dengan banyak sawahnya. Hamparan sawah-sawah menjadikan pemandangan yang semakin indah di desa ini. Selain area persawahan, desa ini pun juga bisa dibilang daerah pegunungan. Apalagi di dusun jati dan

pager. Akses untuk ke dusun ini bisa dibilang tidaklah mudah karena medannya yang naik dan jalannya masih rabatan, jadi bisa dibilang uji adrenalin. Namun tidak kalah cantiknya ketika malam hari, desa ini ketika malam hari seperti bak daerah villa di Batu Malang. Kerlap kerlip lampu yang memancar dari daerah jati dan pager yang terlihat apik yang bisa dilihat dari dusun salam dan krajan.

Ada hal menarik dari Desa Sawahan ini, berbagai potensi yang di suguhkan menambah keunikan tersendiri dari desa ini. Diantaranya dapat kita lihat dari potensi alamnya, desa sawahan ini memiliki potensi unggulan yaitu di bidang pertanian khususnya potensi sawahnya yang terbilang cukup luas, selain itu hasil kebunnya yang melimpah yaitu kelapa, cengkeh, porang, singkong, jagung, umbi-umbian dan masih banyak lagi. Hal menarik lainnya yaitu di desa sawahan ini memiliki bendungan yang bernama “Bendungan Kipik” yang terpampang tulisannya di pinggir bendungan, sehingga bendungan ini pun bisa dibilang menjadi simbolis dari desa ini, bendungan dengan keunikannya karena kekokohnya dan terdapat jembatan penghubung antara dusun salam dengan dusun krajan, jati dan pager. Serta dibawah bendungan terdapat sungai yang airnya masih bersih dan deras. Sungai ini pun menjadi sumber irigasi bagi sawah-sawah di desa ini dan irigasi sawah-sawah di desa tetangga.

Selain keunikan potensi dan keindahan alamnya, desa ini juga memiliki keunikan tersendiri dalam hal beragama. Keunikan tersebut dapat dilihat dari kerukunan, kesolitan, kekompakan dari masyarakatnya mengenai hal dalam beragama. Dapat diakui sungguh luar biasa kontribusi masyarakat apabila menyangkut hal berbau keagamaan. Apalagi desa ini bisa dibilang seluruh penduduknya mayoritas beragama muslim. Dilihat dari banyaknya yang muslim, ini menambah kekentalan dalam hal kegiatan spiritual keagamaannya. Hal tersebut bisa dilihat dengan begitu banyaknya acara spiritual keagamaan seperti acara yasinan rutin baik laki-laki maupun perempuan tiap minggunya, tahlil, istighosah, sholawatan, lailatul Ijtima’, semaan Al- Qur’an, Jantiko, santunan, pengajian, TPQ, ziarah makam leluhur desa, dll.

Dalam hal keagamaan yang membuat tersentuh adalah semangat para adek-adek yang belajar mengaji. Yang sangat di kagumi dari beberapa kegiatan tersebut adalah ketika mengajar di TPQ nya, karena antusiasme dari anak-anak didik itu sendiri, para walinya, dan juga para ustadz dan ustadzahnya. Mereka penuh perjuangan dalam menimba ilmu agamanya. Hal tersebut dibuktikan ketika mereka berangkat dan pulang dari TPQ, yang mana

khususnya di tempat mengabdikan di TPQ Al-Kamali di dusun pager ini butuh perjuangan untuk menempuh ke tempat TPQ tersebut karena medannya yang sangat ekstrem dan curam. Tidak heran saat perjalanan kadang motor yang dikendarai tidak kuat untuk naik di jalan yang curam tersebut, alhasil kadang kita mahasiswa KKN harus jalan kaki dengan jalanan yang naik dan cukup jauh. Tantangan dan rintangan tersebut menjadi sebuah nilai perjuangan tersendiri dalam mencari ilmu keagamaan. Selain di TPQ pager, juga berlaku pada TPQ Darussalam di Dusun Salam, yang mana TPQ dusun Salam muridnya tidak kalah semangatnya dalam mencari ilmu keagamaan.

Tak kalah menarik, potensi lainnya yaitu pada sektor perekonomiannya, khususnya di bidang UMKM nya. Macam-macam produk UMKM tersebar di seluruh wilayah desa Sawahan. Produk UMKM tersebut seperti tempe, tempe kripi, kripi tempe, ketering, es drop, kripi bothe/talat, roti ban, kripi pisang, jamur, bakso, dan masih banyak lagi produk-produk UMKM yang tersebar di desa ini. Ada produk UMKM yang sangat terkenal sampai ke luar daerah yaitu es drop. Es drop ini banyak kita jumpai di dusun pager dan dusun krajan, yang mana pemilik-pemilik es drop ini masih memiliki ikatan saudara. Dari berbagai produk UMKM tersebut, namun hampir semua UMKM itu tidak menjualnya di pasar online. Karena kebanyakan dari mereka yang belum bisa dan belum menguasai teknologi jualan online. Hal ini menjadi sebuah kelemahan dan hambatan untuk perkembangan UMKM itu sendiri.

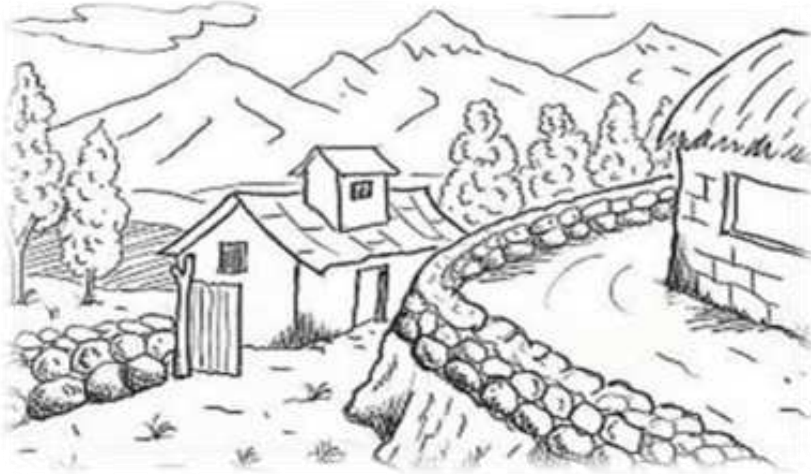
Di Desa Sawahan memiliki berbagai kegiatan-kegiatan desa diantaranya yaitu posyandu, poslansia, PKK, Karang Taruna, IPNU, FAD (Forum Anak Desa), Sepeda Keren, kerja bakti desa, dan baru baru ini KKN dan Desa mendirikan sebuah perpustakaan desa yang bernama "Sudut Baca" yang diresmikan pada tanggal 21 Agustus 2022 yang lalu. Tentunya di dalam kegiatan desa tersebut para mahasiswa KKN ini dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Bukan hanya dalam kegiatan tersebut, namun di bulan agustus ini para mahasiswa KKN ini dilibatkan dalam kegiatan agustusan seperti halnya ekspedisi desa di kecamatan, pendamping karnaval, rundho thetek, gerak jalan, senam sehat, dan semarak agustusan lainnya. Adanya kegiatan-kegiatan desa tersebut membawa semangat gotong royong dan keakraban masyarakat sekitar dengan para mahasiswa KKN.

Tidak hanya kegiatan-kegiatan desanya, desa Sawahan juga memiliki lembaga-lembaga pendidikan yang menyebar di berbagai wilayah desa, seperti halnya lembaga mulai dari tingkat PAUD, TK/RA, SD dan MI, serta SMP. Saat KKN di desa Sawahan kami mengabdikan di SMPN 3 Panggul. Yang mana saat mengabdikan di SMPN 3 Panggul ini diisi

dengan kegiatan belajar mengajar, PHBN seperti mendampingi menyanyi kelompok dan solo, mendampingi lomba-lomba di kecamatan, mendampingi dan melatih gerak jalan, mendampingi karnaval, dan masih banyak kegiatan lainnya. Dengan adanya kegiatan di lembaga pendidikan tersebut bisa menambah pengalaman dan ilmu baru bagi para mahasiswa KKN.

Bukan hanya kegiatan-kegiatan dan juga potensi lokal yang ada, ada beberapa hal yang tak kalah menarik dari desa ini yaitu keramahan masyarakatnya. Yang mana apabila ada suatu acara seperti lomba, kerja bakti, rewang, dan acara lainnya yang melibatkan orang banyak, masyarakat disini sangatlah antusias, kompak dan saling bergotong royong. Selain itu, warganya yang baik hati, disini tidak mengenal istilah kelaparan jika berkunjung ke tetangga, ibarat saja “budal nonggo muleh gowo-gowo” yang artinya ketika kita berangkat ke rumah tetangga (silaturahmi) kita pulang pasti tidak dengan tangan kosong yang berarti pasti kita dapat oleh-oleh (berupa makanan) dari tetangga yang kita kunjungi tersebut. Warga sekitar sangat senang jika kita para KKN bisa berkunjung ke rumahnya. Sangat di acungi jempol akan hal ini, karena dengan begitu menambah krasan mahasiswa KKN di desa ini dan mempererat tali persaudaraan dengan masyarakat sekitar.

Dapat disimpulkan bahwa dengan berbagai kegiatan-kegiatan dan potensi yang ada di Desa Sawahan tersebut menjadi sebuah ciri khas tersendiri bagi desa ini. Dan tentunya bisa membawa ke arah perubahan yang lebih baik lagi. Potensi-potensi lokal tersebut harus terus di kembangkan supaya bisa membawa desa sawahan terus maju. Keramahan, kerukunan, gotong royong warga desanya harus tetap di jaga karena dengan begitu kehidupan desa ini tetap damai dan menjadi tempat tujuan KKN selanjutnya.



UPAYA MENINGKATKAN POTENSI PEREKONOMIAN MELALUI KELAPA DALAM BIDANG UMKM DI DESA SAWAHAN KECAMATAN PANGGUL

Oleh : Iqfania Umi Lathifah

Pada pelaksanaan kegiatan KKN yang terdapat di kampus Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulunggaung kali ini saya dan teman-teman ditempatkan di wilayah Panggul, lebih tepatnya di Desa Sawahan, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek. Desa Sawahan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Desa Sawahan ini terdiri dari 4 dusun yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kasun atau Kepala Dusun) yaitu Dusun Sawahan (Krajan), Dusun Salam, Dusun Pager, Dusun Jati. Desa Sawahan sendiri pada sebelah utara berbatasan dengan Desa Manggis, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Barang, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Cakul (Kec. Dongko), dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Barang dan Desa Bodag. Bahkan mata pencaharian penduduk Desa Sawahan Mayoritas Petani, Berkebun, Pedagang, Wirasuwasta/Wirusaha. Hasil pertanian/perkebunan berupa padi, singkong, cengkeh, kelapa. Hasil wirausaha atau UMKM berupa Es Drop, Keripik Talas, Keripik Tempe, Bakso, Mie Ayam, dll.

Setiap kota pasti mempunyai sajian kuliner khas yang tak terlupakan. Salah satunya adalah Kota Trenggalek. Kota kecil yang terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Timur tersebut dibuat oleh industry rumahan yang dikelola perorangan. Tak hanya makanan, masyarakat Trenggalek juga sering membuat berbagai jenis minuman baru yang belum ada di pasaran. Berbekal kreativitas yang dimiliki, bahkan minuman bisa menjadi sebuah es krim

yang menggugah selera, meski aslinya berasal dari Trenggalek, namun di Kota Malang ini kita juga bisa menemukan Es Drop yang sangat nikmat.

Secara umum UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Sehingga UMKM terdiri dari tiga bentuk usaha yang berdasarkan skalanya, yaitu meliputi Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah. Pengertian dari UMKM sendiri adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama yang berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat terutama daerah Desa Sawahan. Adapun ciri-ciri UMKM adalah bahan baku yang mudah dilakukan oleh teknologi, keterampilan dasar pada umumnya yang sudah dimiliki secara turun temurun, bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak peluang pasar yang cukup luas, bahkan sebagian besar produknya terserap di pasar local atau domestic dan tidak tertutup sebagian lainnya yang berpotensi untuk diekspor, beberapa komoditi tertentu memiliki ciri khas terkait dengan karya seni budaya daerah setempat serta melibatkan masyarakat ekonomi yang lemah di setempat secara ekonomis dan menguntungkan.

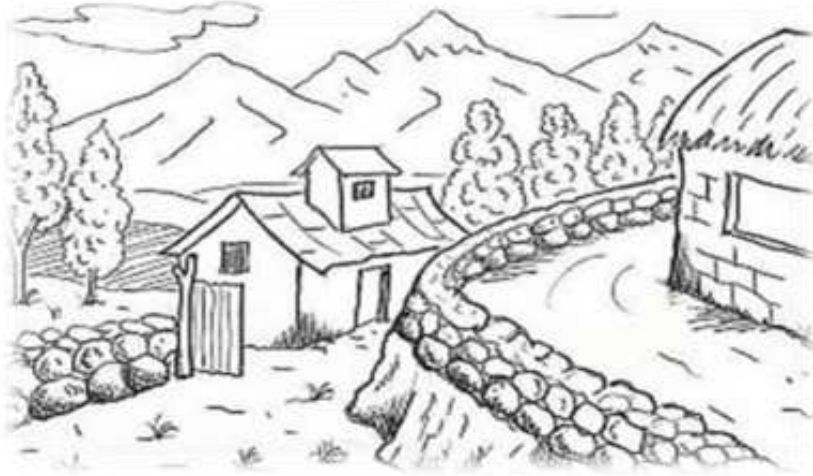
Di Desa Sawahan memiliki banyak UMKM yang memiliki berbagai produk olahan. Salah satunya yaitu bahan dasar kelapa yang digunakan olahan untuk produk Es Drop. UMKM Es Drop bisa menghasilkan produksi kurang lebih 500 Es Drop produksi, dalam proses pembuatan Es Drop ini tidak dilakukan setiap hari. apalagi di Desa Sawahan ini terdapat potensi buah kelapa yang dapat diolah menjadi makanan maupun minuman. Es drop ini diolah oleh Pak Yusuf yang terletak di Rt 05 Dusun Krajan, bahkan sudah berdiri lama sejak 10 tahunan. Bisa dikatakan salah satu produksi camilan legendaris yang terletak di Desa Sawahan.

Es Drop Pak Yusuf ini dalam proses pendistribusian produk-produk dilakukan oleh pemesan yang berlokasi di daerah Blitar, Tulungagung, Trenggalek, Kediri, Malang, dll. Setiap UMKM pasti memiliki kelemahan dan kelebihan di setiap produk yang akan dipasarkan, di antaranya adalah daya saing yang kuat, jika adapun pasti kerugian dalam listrik yang tiba-tiba mati listrik, dan masih banyak lagi. Apalagi di Desa Sawahan ini terletak di antara pegunungan yang terkadang bisa tiba-tiba mati listrik. Selain itu juga terdapat kelemahan yaitu salah satu kurangnya promosi social media. Karena di Desa Sawahan ini juga sangat kesulitan sinyal. Meskipun Es Drop Pak Yusuf ini sudah termasuk berhasil dalam penjualan produk, akan tetapi ada beberapa Es Drop lainnya yang masih belum lancar dalam

promosi penjualan produk ini, selain produk Es Drop terdapat juga UMKM lainnya yang masih kurang dalam promosi produk.

Berdasarkan komposisinya, es drop digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu ekonomis, good average, dan deluxe. Nah, es drop ini biasa kita beli pada umumnya yang berjenis ekonomis dengan harga Rp 500 sangat murah untuk dibeli. Tetapi kalau sudah dijual luar Trenggalek harganya sudah beda dengan jumlah sekitar Rp 2.000. jadi rasa lezat dan kandungan gizi yang cukup tinggi membuat es drop menjadi hidangan favorit dengan berbagai kalangan orang. Sumbangan nilai gizi terbesar pada es drop berasal dari bahan baku dasarnya yaitu kelapa. Adapula mitos bahwa es drop penyebab batuk dan pilek. Sebab, ketika masuk ke mulut, es drop akan segera meleleh. Jadi ketika makan es drop segera diminum jika tidak segera diminum es drop akan cepat meleleh. Pelelehan es krim dengan cepat dipacu oleh pengaruh suhu tubuh. Pak Yusuf justru gencar menginovasikan beraneka ragam es drop, ada berbagai rasa es drop seperti coklat, original, melon, dll. Es Drop Pak Yusuf ini memiliki ciri khas yang berbeda dari es drop lainnya.

Es Drop Pak Yusuf tetap menjadi salah satu es kebanggaan masyarakat Trenggalek. Es drop ini sangat cukup sukses untuk memasarkan es drop di sekitar wilayah Kabupaten Trenggalek dan sekitarnya Pak Yusuf. Bahkan Pak Yusuf sudah memiliki dua belas orang karyawan produksi yang bekerja pada dua shift, yang dimulai pukul 07.00 hingga pukul 22.00. jika banyak yang order, proses produksi bisa berakhir sampai tengah malam atau dini hari. usaha es drop ini sudah memasarkan produknya dengan melalui dua cara yaitu eceran dan juga grosiran. Dalam pemasaran eceran, Pak Yusuf sudah memiliki tenaga pemasar dengan cara jualan keliling. Sedangkan untuk grosir, setiap hari para agen akan langsung datang ke tempat pembuatan es drop.



KISAH PENGABDIAN DI DESA SAWAHAN

Oleh : Satrya Wiyono

Desa Sawahan merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Desa Sawahan terdiri dari empat dusun, yang terdiri dari Dusun Salam dan Dusun Krajan yang topografinya berupa dataran rendah, sementara Dusun Jati dan Dusun Pager topografinya berupa perbukitan dan dataran tinggi. Desa Sawahan serta desa lainnya di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek ini posisinya sangat strategis, sebab Kecamatan Panggul berbatasan langsung dengan Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Ponorogo. Hal tersebut menyebabkan Desa Sawahan beserta desa lainnya di Kecamatan Panggul menjadi sangat berpotensi sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Trenggalek.

Universitas Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sawahan Kecamatan Panggul kurang lebih selama lima minggu berlangsung pada akhir bulan Juli hingga bulan Agustus 2022. UIN SATU mendelegasikan 38 mahasiswa untuk melaksanakan program KKN di Desa Sawahan. Bapak Kepala Desa Sawahan, *Moehammad Tamyis*, memberi respon positif atas kehadiran mahasiswa KKN yang akan mengabdikan diri di lingkungan setempat. Dari sejumlah mahasiswa KKN tersebut selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok yang masing-masing melaksanakan program kerja di dua dusun yang berbeda.

Mayoritas masyarakat di Desa Sawahan memeluk agama Islam, maka dari itu di Desa Sawahan banyak dijumpai musholla, masjid dan Taman Pendidikan Al Quran (TPQ). Anak-anak hingga remaja banyak yang aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid dan musholla

setempat. Masyarakat Desa Sawahan memiliki kegiatan keagamaan beragam diantaranya tahlil, sholawatan, muslimatan, fatayatan, istigotsah, peringatan Muharam, dan sebagainya. Untuk acara yasin dan tahlil dilaksanakan rutin seminggu sekali. Selain itu antusias warga dalam kegiatan keagamaan terlihat dari mereka rela datang dan menghadiri rutinan tersebut meskipun akses jalan khususnya di daerah Dusun Jati dan Dusun Pager dengan medan naik turun.

Roda perekonomian masyarakat Desa Sawahan cukup menggeliat. Hal ini terbukti dari aktifitas pertanian di ladang sawah yang terbentang cukup luas di Desa Sawahan. Aktifitas peternakan masyarakat Desa Sawahan antara lain beternak sapi, kambing, ayam, ikan, dan sebagainya. Di samping itu, di bidang industri kecil atau industri rumah tangga, desa ini memiliki beberapa UMKM yang berkembang cukup pesat. UMKM tersebut antara lain pengolahan minyak cengkeh, pengolahan kelapa, produksi es drop, produksi tempe, produksi jajanan kripik tempe, produksi jajanan tradisional, industri kecil anyaman. Produk-produk tersebut dipromosikan dan dipasarkan melalui sistem distribusi langsung maupun melalui event bazar atau pameran UMKM.

Masyarakat di Desa Sawahan hidup dengan rukun, tentram, dan damai. Apabila ada tetangga ada yang sedang mempunyai hajatan atau mengalami kesusahan mereka saling gotong royong dan bekerja sama untuk saling membantu. Mahasiswa KKN diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Sawahan. Mereka sangat mendukung penuh semua program kerja mahasiswa KKN. Mereka juga selalu melibatkan mahasiswa KKN dalam berbagai acara dan kegiatan, seperti rapat, acara keagamaan, lomba peringatan HUT Kemerdekaan, dan lain sebagainya.

Di Desa Sawahan mengalir sebuah sungai yang cukup lebar dengan hamparan batu-batu hitam di sepanjang aliran sungai dan pemandangan gunung yang sangat hijau. Sungai tersebut bernama Sungai Kipik. Sementara di atas sungai tersebut terdapat sebuah jembatan yang digunakan untuk menghubungkan Dusun Krajan, Dusun Pager dan Dusun Jati ke Dusun Salam. Sungai tersebut juga dibangun sebuah bendungan dengan nama Bendungan Kipik. Di sebelah sungai terdapat *kalen* atau biasa disebut dengan istilah parit. Di Desa Sawahan, *kalen* ini berfungsi untuk menyalurkan air hujan dan air dari mata air dari daerah dataran tinggi. Masyarakat Desa Sawahan banyak yang memanfaatkan dan melakukan aktifitas di sungai, antara lain aktifitas mencuci baju, mencuci piring, irigasi, memancing ikan dan lain

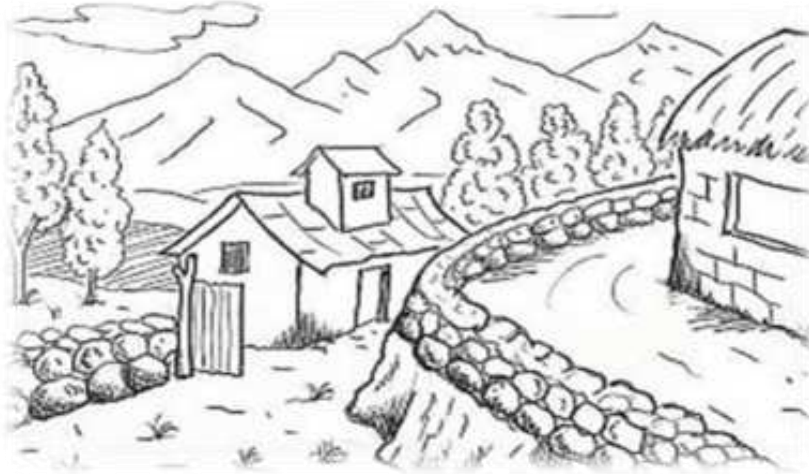
sebagainya. Selain itu, Sungai Kipik dijadikan tempat alternatif untuk melepas penat dan melakukan aktifitas bermain air oleh masyarakat setempat.

Dalam bidang pendidikan, di Desa Sawahan terdapat beberapa instansi pendidikan. Instansi pendidikan tersebut antara lain Raudhatul Athfal (RA) Nurul Hidayah, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum, SDN Sawahan I, SDN Sawahan II dan SMPN 3 Panggul. Mahasiswa KKN diberikan kesempatan oleh bapak dan ibu guru MI, SD maupun SMP setempat untuk mengajar di kelas maupun mendampingi kegiatan baris berbaris, lomba, pawai, menjaga stand exposisi pameran dan sebagainya. Mahasiswa KKN juga diizinkan membantu menata dan mendesain buku perpustakaan sekolah.

Kesan mahasiswa UIN SATU selama melakukan program KKN beberapa minggu terhadap masyarakat Desa Sawahan sangat positif. Masyarakat Desa Sawahan banyak mengajarkan kami keramahan, keterbukaan, gotong royong, dan menjaga kerukunan satu sama lain. Baik Kepala Desa, Kepala Dusun, tokoh masyarakat, ibu – ibu PKK, remaja – remaja Karang Taruna, seluruh lembaga masyarakat hingga warga masyarakat segala usia sangat kompak dan membaaur dalam berbagai kegiatan.

Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN di Desa Sawahan terfokus dalam bidang agama, ekonomi dan literasi. Dalam bidang agama, kami menjalankan program pengajaran baca dan tulis Alquran di TPQ yang terletak di masjid-masjid setempat. Dalam bidang ekonomi, membantu proses produksi yang sarannya untuk mendongkrak UMKM yang ada di Desa Sawahan agar lebih berkembang dan meluas. Sementara dalam bidang literasi, mahasiswa KKN menginisiasi Perpustakaan Desa “ SUDUT BACA” yang terletak di area Kantor Desa Sawahan yang dikelola oleh staf kantor desa dan masyarakat. Kami berharap dengan adanya perpustakaan desa ini, tingkat literasi atau minat baca masyarakat setempat meningkat yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Kegiatan KKN di Desa Sawahan ini akan menjadi salah satu lembaran pengalaman yang sangat berharga dalam perjalanan kehidupan kami.

Sebuah kisah pengabdian yang tak hanya tersurat dalam catatan tapi lebih dari itu tersirat dalam sanubari dan ingatan.



MODERASI BERAGAMA DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA SAWAHAN

Oleh : Alif Kautsari Purwoningrum

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah membuat program wajib yang dilaksanakan setiap tahunnya oleh setiap mahasiswa semester 6, yakni program KKN (kuliah kerja nyata). Dalam program KKN ini, mahasiswa di tuntut untuk mengenal lebih dekat agar terjalin tali persaudaraan, serta mahasiswa diharuskan untuk bersosialisasi, dan mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan baru. Tidak hanya itu, mahasiswa KKN (kuliah kerja nyata) juga diharuskan senantiasa berpartisipasi dalam memajukan dan kesejahteraan desa. Dengan dilaksanakannya KKN ini, besar harapan untuk program kerja yang dibuat oleh mahasiswa ini bisa bermanfaat bagi masyarakat sekutarnya khususnya mahasiswa itu sendiri. Sebelum KKN (kuliah kerja nyata) ini dilaksanakan dari pihak kampus sudah memberikan opsi daerah yang nantinya mahasiswa bisa memilih tempat untuk KKN salah satunya Desa sawahan.

Moderasi beragama memiliki arti menebar damai, menebar kasih sayang, kapanpun dimanapun dan kepada siapapun. Oleh karena itu masyarakat desa sawahan selalu melakukan modeasi beragama dalam kehidupan sehari hari. Semua masyarakat desa sawahan hidup saling berdampingan dengan damai meski ada beberapa masyarakat yang sendiri. Sampai sekarang tidak ada masyarakat yang saling cekcok sehing terjadi musuhan, para Pemuda juga memiliki peran yang penting dalam moderasi beragama. Mereka yang masih memiliki pemikiran yang matang dan kritis mampu menjadi penghalang adanya radikalisme dalam sebuah kepercayaan. Tak hanya itu, pemuda juga berperan penting dalam pelestarian budaya

yang ada di setiap daerahnya. Dengan adanya pemuda dapat membantu pelestarian budaya dengan konsep moderasi beragama.

Kebudayaan itu beraneka ragam tidak hanya satu, dan kebudayaan sendiri dapat dilakukan oleh siapa saja asal dengan sopan dan sesuai dengan norma agama dan norma masyarakat yang berlaku di desa Sawahan upaya untuk menjaga kebudayaan diantara moderasi beragama, masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran agar dapat menjaga dan melestarikan kebudayaan secara berdampingan walau berbeda keyakinan. Beberapa macam kebudayaan yang ada di Desa Sawahan dapat dilaksanakan oleh semua masyarakat desa. Hal seperti inilah yang mampu menimbulkan rasa kekeluargaan yang tinggi setiap masyarakat. Desa Sawahan memiliki beberapa ragam kebudayaan seperti jaranan, wayang, dan jedor. Kebudayaan yang ada biasanya akan ditampilkan pada saat atau waktu tertentu seperti ketika ada upacara pernikahan, kerja bakti, atau pada saat memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Saat ini kebudayaan sangat perlu untuk dilestarikan, karena banyak kaum pemuda yang kurang paham atau kurang tertarik terhadap budaya yang ada di daerahnya. Para pemuda diharapkan dapat menjaga budaya yang turun temurun ini agar tetap ada dan tidak punah, sehingga banyak cara yang dapat dilakukan agar kebudayaan tetap eksis tanpa memengaruhi perbedaan agama yang ada di masyarakat desa Sawahan.

Di Desa Sawahan terdiri dari empat dusun yaitu dusun salam, dusun jati, dusun pager, dan dusun sawahan (Krajan) oleh yang di mana mayoritas masyarakat di sana menganut agama Islam dengan aliran Nahdatul Ulama (NU). Banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat di sana, antara lain seperti yasinan, tahlil, manaqiban, pengajian rutin yang di adakan setiap minggunya, dan peringatan hari-hari besar Islam. Kegiatan yasinan dilakukan oleh para laki-laki (bapak-bapak) yang berlangsung pada hari Kamis malam Jum'at di rumah warga -warga, yaainan bersama sama tiga hari sekali tempat di masjid Darussalam, sedangkan yasinan perempuan (ibu-ibu) berlangsung pada hari Sabtu malam. Tak lupa juga peringatan hari-hari besar seperti Maulud Nabi Muhammad SAW. Pengajian dalam bulan Rajab dan santunan untuk beberapa anak yatim piatu. Disisi lain banyak juga madrasah-madrasah formal dan non formal yang terdapat di setiap dusun di antara madrasah-madrasah formal di antaranya seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs). Semua madrasah tersebut adalah sarana untuk menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar (KBM). Ada juga madrasah-madrasah non formal di setiap Dusunnya salah satunya dalam bidang keagamaan seperti

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) guna untuk lebih memberikan pelajaran tentang baca tulis Al-Qur'an. Dilihat dari situ banyak anak-anak kecil yang sudah mulai mengikuti pendidikan TPQ tersebut, sehingga anak-anak mulai fasih dalam hal membaca iqro' dan ada juga yang sudah memulai dalam membaca Alquran serta membaca kitab makna. Tentunya dengan pola asuh yang baik dan benar bisa menjadi pengaruh yang baik dalam pertumbuhan anak-anak.

Di Desa Sawahan rata-rata masyarakatnya bekerja sebagai petani, perdagangan, peternakan dan guru. Dalam bidang pertanian mayoritas masyarakat memilih untuk menanam padi, cengkeh, dan Porang. Sedangkan dalam bidang peternakan masyarakat memilih untuk berternak ayam, kambing dan sapi, sedangkan dalam bidang perindustrian ada juga yang mempunyai usaha UMKM. Seperti UMKM ibu iim yaitu keripik pisang, keripik mbote, UMKM ojolali yaitu produksi keripik tempe dan UMKM es drop produksi eskrim yang di mana sampai saat ini UMKM tersebut sudah di pasarkan keluar desa Sawahan sehingga bisa dikenal oleh masyarakat luar desa. Selain itu juga banyak pegawai yang bekerja sebagai guru maupun staf pemerintahan desa.



Ahmad Yus Anandra F. dkk.

Desa Sawahan

Story Line SAWAHAN

"Dalam rangka turut menyebarkan dan mengemulikan moderasi beragama, UIN SATU Tulungagung mengadakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang 2 pada tahun 2022 jenis reguler multisektoral dengan mengangkat tema "Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Wisata Lokal". Moderasi beragama sendiri adalah cara pandang dalam beragama secara moderat yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan ekstrem baik ekstrem kanan (pemahaman agama yang sangat kaku) maupun ekstrem kiri (pemahaman agama yang sangat liberal).

Karya buku antologi ini merupakan kumpulan essay dari mahasiswa KKN SAWAHAN 1 UIN SATU Tulungagung tahun 2022 dimana pemikiran yang dituangkan dalam tulisan tersebut didasari dari hasil survei wawancara para tokoh di desa Sawahan yang berkaitan dengan moderasi beragama dan aspek lain dalam kehidupan bermasyarakat. Pembaca diharapkan mampu mengambil peran aktif dan positif khususnya dalam kehidupan masyarakat untuk bersikap adil dan tengah-tengah dalam merajuk agama yang mengagumi Allah rohmi wa lil' alamin.

Penulis:

Ahmad Yus Anandra Febriyanto, Dimas Fajar Mukti, Aruni Rizki Kanaila Putri, Aryn Yulia Marasikana, Syifa Fadhilah Salsabila, Shynthya Ratu Shyma, Syva Isnaini Maharani, Rosa Amalia, Wahyu Nur Faizi, Rifatul Istiqomah, Siti Nurjanah, Raja Alimul Ghoib Dzikrulloh, Laili Qoridatun Nisa', Siti Nurhalizah, Siti Rita Pradina, Siti Suwaidah, Iqfania Umi Lathifah, Satrya Wiyono, Alif Kautsari Purwoningrum.

KKN SAWAHAN 1